

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN
BERFIKIR KREATIF ANAK PADA ANAK KELOMPOK B DI
RA NURUL YAQIN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*

Oleh :

NURUL KHALIFAH
NPM : 1301240001



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN
BERFIKIR KREATIF ANAK PADA ANAK KELOMPOK B DI RA
NURUL YAQIN MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*

Oleh :

NURUL KHALIFAH
NPM : 1301240001

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah di selesaikan diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : NURUL KHALIFAH
NPM : 1301240001
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK
MENINGKATKAN BERFIKIR KREATIF ANAK
PADA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL
YAQIN MEDAN.

Medan, 06 April 2017

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Di Setujui Oleh :

Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

DEKAN

Dr. MUHAMMAD QORIB, M.A

Medan, 06 April 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Nurul Khalifah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dengan ini saya sampaikan kepada Bapak bahwa, setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi **Nurul Khalifah** dengan judul **“Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Anak Pada Anak Kelompok B Di RA Nurul Yaqin Medan”**. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikian saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi M.Psi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Khalifah
NPM : 1301240001
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK
MENINGKATKAN BERFIKIR KREATIF ANAK PADA
ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL YAQIN MEDAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk di lakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 April 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Nurul Khalifah
NPM : 1301240001

ABSTRAK

Nama Nurul Khalifah, NPM 1301240001, Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Anak Pada Anak Kelompok B Di RA Nurul Yaqin Medan

Metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dalam mengadakan percobaan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya balon ditiup, warna dicampur, air dipanaskan, tanaman disirami atau tidak disirami, dan lain-lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Anak Pada Anak Kelompok B Di RA Nurul Yaqin?”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan berfikir kreatif anak dalam melakukan kegiatan bereksperimen pada kegiatan kelompok B Di RA Nurul Yaqin. Yang beralamat di Jl. Bukit Barisan I No.74 Kelurahan Glugur Darat I Kec. Medan Timur Kab. Medan Propinsi Sumatera Utara . Objek dalam penelitian ini adalah kelompok B yang terdiri dari 15 anak yaitu 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan menggunakan instrumen observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) , hasil penelitian PTK mengenai penerapan metode Eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak pada anak pada saat Pra siklus 33% tergolong masih sangat rendah, pada siklus 1 naik mencapai 62.3%, siklus 2 meningkat mencapai 64.7% dan pada siklus 3 naik mencapai 82.3%. Hasil pelaksanaan PTK siklus pertama, kedua dan ketiga dapat di simpulkan bahwa kegiatan yang di lakukan melalui metode Eksperimen dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif anak di kelompok B RA Nurul Yaqin Medan.

Kata Kunci : Eksperimen, Berfikir Kreatif.

ABSTRACT

Name Nurul Khalifah, NPM 1301240001, Application of Experimental Methods To Improve Kids Creative Thinking in Children Group B In RA Nurul Yaqin Medan

The experimental method is the way to give experience to children in a trial held against something and observe the consequences. For example, the balloon is blown, the colors are mixed, heated water, the plants watered or watered, and others.

The problem of this research is "How to Improve Implementation of Experimental Methods To Improve Kids Creative Thinking in Children Group B In RA Nurul Yaqin?".

This study aims to improve the creative thinking of children in conducting experiment in group B activity in RA Nurul Yaqin. Which is located at Jl. Bukit Barisan first 74 Army I Glugur Village district. East Medan District. Medan North Sumatra Province. The object of this research is the group B consisted of 15 children: 8 boys and 7 girls. The study consisted of three cycles of the four phases: planning, implementation, observation and reflection using observation instrument, performance, and documentation.

This research is a classroom action research (PTK), the results of research on the application of the method PTK experiments to improve the creative thinking of children on the child at the time of the Pre cycle of 33% is still relatively very low, in the first cycle rose to 62.3%, the second cycle increased to 64.7% and in the third cycle rose to 82.3%. Results PTK implementation cycle of the first, second and third can be concluded that the activities undertaken through the method of experiment can improve creative thinking ability of children in group B RA Nurul Yaqin Medan.

Keywords: Experiments, Creative Thinking.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat serta karunianya. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh suri tauladan bagi kehidupan serta sosok uswatun hasanah yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kealam yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Anak Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan**”.

Skripsi ini di susun guna memenuhi kelengkapan tugas akhir Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam skripsi ini penulis juga telah menjelaskan secara ringkas tentang metode eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak.

Teristimewa kepada Ayahanda **Suparman P** dan Ibunda **Suwanti** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang dan cinta yang tulus serta memberi semangat dan pengorbanan yang begitu besar, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik, dan juga terkhusus untuk calon suamiku tercinta **Andri Wijaya** serta adikku yang tersayang **Restu Rahmadiansyah** dan **Keluarga Besar Saya** yang sangat saya sayangi yang telah membantu dan memotivasi serta dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka semua di dunia dan akhirat. Aamiin Ya Robbal’Alamin.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Raudhatul Athfal.
2. Kepada Dekan Bapak **Dr. Muhammad Qorib, M.A** Selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Zulkarnein Lubis, M.A.** Selaku ketua jurusan pendidikan Guru Raudhatul Athfal yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai pendidiknya.
4. Kepada Ibu **Widya Masitah S.Psi, M.Psi.** Selaku Sekretaris dan dosen pembimbing Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak didiknya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, masukan dan kesabarannya dalam membimbing penulis dari awal penyusunan Skripsi ini hingga dapat di selesaikan dengan baik.
5. Bapak **Drs. Mario Kasduri, MA.** Selaku penguji 1 yang telah banyak memberi pengarahan dalam membimbing hingga dapat di selesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen PGRA UMSU yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan di PGRA, yang telah memberikan motivasi serta dorongan dan telah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa serta suka duka, uhibbukunna filah semoga pertemanan dan silaturahmi untuk melakukan riset.
8. Kepada teman satu kamar saya, **Riantini Zubaidah** dan **Rini Khairani Simatupang**, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi saya, terimakasih buat kalian teman-temanku.
9. Kepada kepala sekolah RA Nurul Yaqin Bapak **Irsan Ar Lubis** yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Guru Raudhatul Athfal.

Medan, 06 April 2017

Hormat Saya
Penulis

Nurul Khalifah
NPM 1301240001

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahkan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
A. Metode Eksperimen	8
1. Pengertian Metode Eksperimen	8
2. Karakteristik Metode Eksperimen.....	9
B. Berfikir Kreatif.....	11
1. Pengertian Berfikir	11
2. Pengertian Kreatif	12
3. Pengertian Berfikir Kreatif.....	14
4. Jenis Berfikir	15
5. Ciri-ciri Berfikir Anak Usia Dini	16
6. Ciri-ciri Berfikir Kreatif.....	17
7. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Eksperimen	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Setting Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
3. Siklus PTK	20
B. Persiapan PTK.....	21
C. Subjek Penelitian	22
D. Sumber Data	22
1. Anak.....	22
2. Guru	23
3. Teman Sejawat	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Alat Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja	25
1. Anak	25
2. Guru	26
G. Teknik Analisis Data	26
1. Data Kuantitatif.....	27
2. Data Kualitatif	27
H. Prosedur Penelitian	28
1. Pra Siklus	28
2. Siklus 1.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan.....	29
c. Pengamatan	29
d. Refleksi	29
3. Siklus 2.....	30
a. Perencanaan.....	30
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan	30

d. Refleksi	31
4. Siklus 3.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan	32
d. Refleksi	32
I. Personalia Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Kondisi Awal	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Siklus 1.....	38
2. Siklus 2.....	43
3. Siklus 3.....	48
C. Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Waktu Penelitian Pembelajaran.....	19
Tabel 2	Data Anak Tahun Pelajaran 2016/2017.....	22
Tabel 3	Data Guru Tahun Pelajaran 2016/2017	23
Tabel 4	Penilai PTK.....	23
Tabel 5	Instrumen Penilaian Observasi Murid	25
Tabel 6	Instrument/ Indikator Observasi Guru.....	26
Tabel 7	Personalia Penelitian	33
Tabel 8	Instrumen Penilaian Kemampuan Berfikir Berfikir Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Pra Siklus.....	35
Tabel 9	Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pra Siklus.....	36
Tabel 10	Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Yang Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Pada Pra Siklus.....	37
Tabel 11	Instrumen Penilaian Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Siklus 1	40
Tabel 12	Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Siklus 1	41
Tabel 13	Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Yang Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus 1	42
Tabel 14	Instrumen Penilaian Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Siklus 2	45
Tabel 15	Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Siklus 2.....	46
Tabel 16	Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Yang Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus 2	47

Tabel 17 Instrumen Penelitian Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Siklus 3	50
Tabel 18 Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Siklus 3	51
Tabel 19 Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Yang Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus 3	52

DAFTAR GRAFIK

Garfik 1	Kondisi Awal Sebelum Penelitian (Pra Siklus)	37
Grafik 2	Hasil Penelitian Siklus 1	42
Grafik 3	Penelitian Siklus 2	47
Grafik 4	Penelitian Siklus 3	52
Grafik 5	Kegiatan Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2, Dan Siklus 3 Berdasarkan BHS, dan BSB	54

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah	5
Diagram 2	Kerangka Siklus PTK.....	20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurul Khalifah
Tempat, Tanggal Lahir : Sidorejo, 06 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : WNI
Agama : Islam
Alamat : Jl. Geureutu, Desa. Sidorejo dsn 1, Kec. Gunung-
Meriah, Kab. Aceh Singkil, Pro. Aceh.
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
Status : Belum Menikah
Nama Orang Tua
1. Ayah : Suparman P
2. Ibu : Suwanti

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 1999 – Tahun 2001 : TK Aisyah Sidorejo, Gunung Meriah
Tahun 2001 – Tahun 2007 : SD Negeri 1 Silabuhan, Gunung Meriah
Tahun 2007 – Tahun 2010 : MTs Muhammadiyah Rimo, Gunung Meriah
Tahun 2010 – Tahun 2013 : MA Muhammadiyah Rimo, Gunung Meriah
Tahun 2013 – Tahun 2017 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Medan, 06 April 2017

Nurul Khalifah

LAMPIRAN

SIKLUS

I

LAMPIRAN

SIKLUS

II

LAMPIRAN

SIKLUS

III

Lampiran

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

RA NURUL YAQIN KELOMPOK B

Nama : RA Nurul Yaqin

Alamat : Jl. Bukit Barisan no 74

Kelompok B : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 06 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Wadah Air/ Gelas
II	Selasa, 07 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air ,Udara dan Api/ Wadah Air/ Teko
III	Rabu, 08 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Wadah Air/ Ember
IV	Kamis, 09 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Kegunaan Air/ Minum
V	Jum'at, 10 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air ,Udara dan Api/ Kegunaan Air/ Mandi

Mengetahui

Kepala RA Nurul Yaqin

Kolabolator

Peneliti

Irsan AR Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb, S.PdI

Nurul Khalifah

Lampiran

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

RA NURUL YAQIN KELOMPOK B

Nama : RA Nurul Yaqin

Alamat : Jl. Bukit Barisan no 74

Kelompok B : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Kegunaan Udara/ Kipas
II	Selasa, 14 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air,Udara dan Api/ Manfaat Udara/ Bernafas
III	Rabu, 15 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air ,Udara dan Api/ Alat Udara/ Hidung
IV	Kamis, 16 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Alat Udara/ Balon
V	Jum'at, 17 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air ,Udara dan Api/ Alat Udara/ Angin

Mengetahui

Kepala RA Nurul Yaqin

Kolabolator

Peneliti

Irsan AR Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb, S.PdI

Nurul Khalifah

Lampiran

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

RA NURUL YAQIN KELOMPOK B

Nama : RA Nurul Yaqin

Alamat : Jl. Bukit Barisan no 74

Kelompok B : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 20 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air , Udara dan Api/ Wadah Api / Lilin
II	Selasa, 21 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Wadah Api/ Kompor
III	Rabu, 22 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Kegunaan Api/ Bakar Sampah
IV	Kamis, 23 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Kegunaan Api/ Memasak
V	Jum'at, 24 Maret 2017	08.00-11.00 WIB	Air, Udara dan Api/ Kegunaan Api/ Menerangi

Mengetahui

Kepala RA Nurul Yaqin

Kolabolator

Peneliti

Irsan AR Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb, S.PdI

Nurul Khalifah

Lampiran

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak
Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan.

Siklus : 1

Hari/Tanggal : Senin, 06 - Jumat 10 Maret 2017

Hal yang harus di perbaiki: Pengembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak
Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan.

Kegiatan pembelajaran : Untuk Kegiatan Eksperimen

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru mengajak anak berbaris dan bernyanyi sebelum melaksanakan pembelajaran
2. Guru menjelaskan tentang pelajaran eksperimen
3. Guru menjelaskan tentang Tata cara bereksperimen
4. Memperhatikan anak dalam kegiatan meniup balon dengan soda, mencampur warna dan melukis bebas
5. Memotivasi anak dengan memberi penghargaan atas kemampuan anak
6. Memberikan penilaian terhadap kegiatan anak
7. Mendokumentasikan hasil karya anak

Lampiran

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak
Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan.

Siklus : 2

Hari/Tanggal : Senin, 13 – Jumat 17 Maret 2017

Hal yang harus di perbaiki: Pengembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak
Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan.

Kegiatan pembelajaran : Untuk Kegiatan Eksperimen

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru mengajak anak berbaris dan bernyanyi sebelum melaksanakan pembelajaran
2. Guru menjelaskan tentang pelajaran eksperimen
3. Guru menjelaskan tentang Tata cara bereksperimen
4. Memperhatikan anak dalam kegiatan meniup balon dengan soda, mencampur warna dan melukis bebas
5. Memotivasi anak dengan memberi penghargaan atas kemampuan anak
6. Memberikan penilaian terhadap kegiatan anak
7. Mendokumentasikan hasil karya anak

Lampiran

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan perbaikan : Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak
Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan.

Siklus : 3

Hari/Tanggal : Senin, 20 – Jumat 24 Maret 2017

Hal yang harus di perbaiki: Pengembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak
Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan.

Kegiatan pembelajaran : Untuk Kegiatan Eksperimen

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru mengajak anak berbaris dan bernyanyi sebelum melaksanakan pembelajaran
2. Guru menjelaskan tentang pelajaran eksperimen
3. Guru menjelaskan tentang Tata cara bereksperimen
4. Memperhatikan anak dalam kegiatan meniup balon dengan soda, mencampur warna dan melukis bebas
5. Memotivasi anak dengan memberi penghargaan atas kemampuan anak
6. Memberikan penilaian terhadap kegiatan anak
7. Mendokumentasikan hasil karya anak

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS I

Nama : Nurul Khalifah
NPM : 1301240001
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PGRA

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Ya, Kegiatan yang saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, saya memilih indikator yang saya tentukan.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya, Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pendekatan memahami tingkat perkembangannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah di tentukan ?

Ya, Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena :

Karena media pembelajaran sudah sesuai dengan indicator.

Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang telah saya gunakan ?

Reaksi anak saat guru menerapkan metode yang baru anak masih banyak yang bingung dan bermain-main.

Hal ini terjadi karena :

Metode yang saya gunakan adalah metode baru yang belum pernah di terapkan selama ini di sekolah

4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya, sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian anak harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RKH yang saya buat.

Hal ini terjadi karena :

Saya melaksanakannya sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian, proses dan hasil belajar ?

Hal ini terjadi karena :

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media, metode dan pengelolaan kelas.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

Hal ini terjadi karena :

Penggunaan media dan metode pembelajaran di kelas.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya ?

Hal ini terjadi karena :

Saya akan membuat kegiatan berikutnya , akan tetapi dalam hal penggunaan media , penataan kelasnya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar anak menjadi menarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena :

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai peserta didik.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah memahami semua isi indikator yang sudah saya tentukan di mulai dari kegiatan pembukaan inti sampai penutup.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?

Saya akan mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?

Hal positif anak –anak melaksanakan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetap dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat di pertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Saya paham terhadap tingkat perkembangan anak didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu di perbaiki dan di tingkatkan, dalam hal memotivasi anak perlu di tingkatkan agar anak lebih paham terhadap kegiatan yang di rencanakan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya : anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan

Hal ini terjadi karena :

Penjelasan yang saya berikan sudah dapat menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa anak yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang di berikan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan di hargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang baik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang sudah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan kepada anak

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah di tetapkan?

Ya, meski ada anak yang masih perlu di bombing.

Hal ini terjadi karena :

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

Ya, Saya dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik

Hal ini terjadi karena :

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang di tentukan

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Ya, Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Anak didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan di laksanakan sekaligus dan pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan yang saya lakukan.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS II

Nama : Nurul Khalifah
NPM : 1301240001
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PGRA

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Ya, sudah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Saya memilih indikator sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan di ajarkan.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya, sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Saya memilih materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan menggunakan kurikulum kelompok B.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah di tentukan ?

Ya, sudah sesuai dengan indicator.

Hal ini terjadi karena :

Media yang saya berikan sesuai dengan indikator seperti menyediakan media eksperimen yang perlukan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang telah saya gunakan ?

Ya, Reaksi anak sangat senang.

Hal ini terjadi karena :

Metode yang saya gunakan adalah Metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran saya.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya, sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat yang saya gunakan adalah observasi, dan hasil karya yang sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Ya, sudah sesuai dengan RKH yang telah saya susun.

Hal ini terjadi karena :

Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di mulai dengan kegiatan awal, inti, akhir yang sesuai dengan RKH yang saya susun.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian, proses dan hasil belajar ?

Hal ini terjadi karena :

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media, metode dan pengelolaan kelas.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

Hal ini terjadi karena :

Penggunaan media dan metode pembelajaran di kelas.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya ?

Hal ini terjadi karena :

Saya akan membuat kegiatan berikutnya , akan tetapi dalam hal penggunaan media , penataan kelasnya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar anak menjadi menarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Hal ini terjadi karena :
Kurikulum yang menjadi kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?
Hal ini terjadi karena :
saya merancang pembelajaran dengan menyusun RKH terlebih dahulu yang di angkat dari kurikulum yang ada.
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?
RKH yang menjadi kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?
Hal unik positif anak senang melakukan kegiatan pembelajaran
Hal negatif anak masih ada yang menangis ketika tidak bisa mengerjakan tugas.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat di pertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?
Ya, Saya mempunyai alasan yang dapat di pertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar saya lakukan dengan adanya persetujuan dari kepala sekolah
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotifasi anak dan sebagainya).
Saya dapat memotifasi anak untuk dapatt mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya : anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat ?

Ya, anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan

Hal ini terjadi karena :

Anak dapat melaksanakan tugas dengan tepat dan dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Reaksi anak sangat senang.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya, sudah sesuai dengan indicator.

Hal ini terjadi karena :

Saya melakukan penilaian dengan menggunakan teknik observasi dan hasil karya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah di tetapkan?

Ya, anak sudah mencapai indikatornya.

Hal ini terjadi karena :

Saya memberikan materi, sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

Ya, Saya dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik

Hal ini terjadi karena :

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang di tentukan

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Ya, kegiatan penutupan dapat meningkatkan penguasaan anak

Hal ini terjadi karena :

Anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan tentang kegiatan yang sudah di lakukan.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN
SIKLUS III

Nama : Nurul Khalifah
NPM : 1301240001
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PGRA

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Ya, Kegiatan yang saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Dalam melakukan kegiatan harus sesuai dengan indikator.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya, Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pendekatan memahami tingkat perkembangannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah di tentukan ?

Ya, Media pembelajaran sudah sesuai dengan indicator.

Hal ini terjadi karena :

Karena media pembelajaran sudah sesuai dengan indicator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang telah saya gunakan ?

Reaksi anak saat guru menerapkan metode yang baru anak masih banyak yang bingung dan bermain-main.

Hal ini terjadi karena :

Metode yang saya gunakan adalah metode baru yang belum pernah di terapkan selama ini di sekolah

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Ya, sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian anak harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RKH yang saya buat.

Hal ini terjadi karena :

Saya melaksanakannya sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian, proses dan hasil belajar) ?

Hal ini terjadi karena :

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media, metode dan pengelolaan kelas.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

Hal ini terjadi karena :

Penggunaan media dan metode pembelajaran di kelas.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya ?

Hal ini terjadi karena :

Saya akan membuat kegiatan berikutnya , akan tetapi dalam hal penggunaan media , penataan kelasnya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar anak menjadi menarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena :

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai peserta didik.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah memahami semua isi indikator yang sudah saya tentukan di mulai dari kegiatan pembukaan inti sampai penutup.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?

Saya akan mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?

Hal positif anak –anak melaksanakan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetap dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat di pertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Saya paham terhadap tingkat perkembangan anak didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu di perbaiki dan di tingkatkan, dalam hal memotivasi anak perlu di tingkatkan agar anak lebih paham terhadap kegiatan yang di rencanakan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya : anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

Penjelasan yang saya berikan sudah dapat menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa anak yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang di berikan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan di hargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang baik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang sudah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan kepada anak.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah di tetapkan?

Ya, meski ada anak yang masih perlu di bombing.

Hal ini terjadi karena :

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

Ya, Saya dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang di tentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Ya, Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Anak didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan di laksanakan sekaligus dan pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan yang saya lakukan.

SIKLUS 1

Alat penilaian kemampuan Guru (APKG 1)

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) PGRA

LEMBAR PENILAIAN

Nama Mahasiswa	: Nurul Khalifah
NPM	: 1301240001
Tempat/Mengajar	: RA Nurul Yaqin Medan
Kelompok Belajar	: B

A. Menentukan tema, Indikator Hasil Belajar serta Mengorganisasikan Materi, Alat, Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata butir A =				5.0

INDIKATOR	NILAI				
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4. Menentukan cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B =				4.5

INDIKATOR	NILAI				
C. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
	Rata-rata butir C =				<input type="text" value="5.0"/>
D. Tampilan RKH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
	Rata-rata butir D =				<input type="text" value="5.0"/>

<p>Nilai APKG 1</p> $R = \frac{5.0 + 4.5 + 5.0 + 5.0}{4} =$ <div style="display: inline-block; border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">4.8</div>

Di ketahui :

Kepala RA Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)
PEMANTAPAN KEMAMPUAN MENGAJAR (PKM) PGRA

Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Nama Mahasiswa	: Nurul Khalifah
NPM	: 1301240001
Tempat/Menagajar	: RA Nurul Yaqin Medan
Kelompok Belajar	: B

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien menentukan ragam kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata butir A =				4.8

B. Mengelola interaksi edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
6. Membantu menumbuhkan kesadaran diri anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata butir B =				4.8
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata C =				5.0

D. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata D =				5.0
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Penugasan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4. Keefektifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata E =				5.0

Catatan Singkat Penelitian Tentang Kekuatan Dan Kelebihan Kemampuan Mengajar Guru, Serta Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Nilai APKG 2

$$R = \frac{4.8 + 4.8 + 5.0 + 5.0 + 5.0}{4} =$$

6.1

KEPALA SEKOLAH
RA Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

SIKLUS 2

Alat penilaian kemampuan Guru (APKG 1)

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) PGRA

LEMBAR PENILAIAN

Nama Mahasiswa	: Nurul Khalifah
NPM	: 1301240001
Tempat/Mengajar	: RA Nurul Yaqin Medan
Kelompok Belajar	: B

A. Menentukan tema, Indikator Hasil Belajar serta Mengorganisasikan Materi, Alat, Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata butir A =				5.0

INDIKATOR	NILAI				
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Menentukan cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
	Rata-rata butir B =				4.5

INDIKATOR	NILAI				
C. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
	Rata-rata butir C =				<input type="text" value="5.0"/>
D. Tampilan RKH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
	Rata-rata butir D =				<input type="text" value="5.0"/>

<p>Nilai APKG 1</p> $R = \frac{5.0 + 4.5 + 5.0 + 5.0}{4} = \text{4.8}$
--

Di ketahui :

Kepala RA Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)
PEMANTAPAN KEMAMPUAN MENGAJAR (PKM) PGRA

Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Nama Mahasiswa	: Nurul Khalifah
NPM	: 1301240001
Tempat/Mengajar	: RA Nurul Yaqin Medan
Kelompok Belajar	: B

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata butir A =				4.8

B. Mengelola interaksi edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
6. Membantu menumbuhkan kesadaran diri anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata butir B =				4.8
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata C =				5.0

D. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata D =				5.0
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Penugasan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4. Keefektifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata E =				5.0

Catatan Singkat Penelitian Tentang Kekuatan Dan Kelebihan Kemampuan Mengajar Guru, Serta Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Nilai APKG 2

$$R = \frac{4.8 + 4.8 + 5.0 + 5.0 + 5.0}{4} = 6.1$$

KEPALA SEKOLAH
RA Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

SIKLUS 3

Alat penilaian kemampuan Guru (APKG 1)

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) PGRA

LEMBAR PENILAIAN

Nama Mahasiswa	: Nurul Khalifah
NPM	: 1301240001
Tempat/Mengajar	: RA Nurul Yaqin Medan
Kelompok Belajar	: B

A. Menentukan tema, Indikator Hasil Belajar serta Mengorganisasikan Materi, Alat, Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
Rata-rata butir A =					<input type="text" value="5.0"/>

INDIKATOR	NILAI				
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
4. Menentukan cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir B =					<input type="text" value="4.5"/>

INDIKATOR	NILAI				
C. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
	Rata-rata butir C =				<input type="text" value="5.0"/>
D. Tampilan RKH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
	Rata-rata butir D =				<input type="text" value="5.0"/>

<p>Nilai APKG</p> $R = \frac{5.0 + 4.5 + 5.0 + 5.0}{4} = $ <div style="display: inline-block; border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">4.8</div>
--

Di ketahui :

Kepala RA Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)
PEMANTAPAN KEMAMPUAN MENGAJAR (PKM) PGRA**

**Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

Nama Mahasiswa	: Nurul Khalifah
NPM	: 1301240001
Tempat/Mengajar	: RA Nurul Yaqin Medan
Kelompok Belajar	: B

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, dan klasikal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien menentukan ragam kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata butir A =				4.8

B. Mengelola interaksi edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
6. Membantu menumbuhkan kesadaran diri anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata butir B =				4.8
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata-rata C =				5.0

D. Melaksanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata D =				5.0
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Penugasan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4. Keefektifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata-rata E =				5.0

Catatan Singkat Penelitian Tentang Kekuatan Dan Kelebihan Kemampuan Mengajar Guru, Serta Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Nilai APKG 2

$$R = \frac{4.8 + 4.8 + 5.0 + 5.0 + 5.0}{4} = 6.1$$

KEPALA SEKOLAH
RA Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis, SE

Roudhotul Husna Hsb, S.PdI

Nurul Khalifah











BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (RA) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang diselenggarakan untuk usia dini. Pada masa ini disebut juga masa emas (*Golden Age*). Karena peluang perkembangan anak yang sangat berharga. Pada masa-masa usia tersebut anak sangat peka dengan segala sesuatu di lingkungannya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum mengikuti jenjang pendidikan dasar. Anak Usia Dini adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Mereka memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi serta belajar.

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak Usia Dini bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk social, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang potensi untuk belajar. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 angka 14 (dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009) bahwa : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Menurut *Maria Montessori* pendidikan dimulai sejak anak lahir. Tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan masa-masa sangat formatif dan merupakan masa yang paling penting baik fisik maupun mental. Bayi memiliki pikiran yang aktif artinya bayi bukanlah makhluk pasif yang hanya menunggu intruksi dari orang. Metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan tahun-tahun kelahiran sampai dengan enam tahun biasanya akan menentukan kepribadian anak setelah dewasa.²

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Nomor 58 tahun 2009), h. 35

² Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2011) , h. 7

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus berpusat pada anak. Oleh karena itu, guru RA harus memahami kebutuhan dan karakteristik perkembangan dasar anak secara berkelompok dan individu. Pembelajaran harus berorientasi dengan lebih banyak memberikan kesempatan anak untuk berekspresi dan bereksplorasi. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Diantara kemampuan-kemampuan yang harus dicapai oleh setiap anak tersebut, contoh kegiatan dalam mengembangkan pola pikir anak antara lain seperti : menghafal huruf, menebak angka, dari kegiatan kognitif maupun sains yang menggunakan cara berfikir anak. Dalam kegiatan motorik halusnya juga perlu menggunakan cara berfikir, misalnya seperti kegiatan mengisi pola, menganyam dengan berbagai media, menciptakan bentuk dari balok, menciptakan bentuk dari kepingan geometri, menciptakan bentuk dari tanah liat/lego, membuat berbagai macam coretan, menggunting bebas, membuat gambar dari teknik kolase/mozaik, mewarnai bentuk gambar sederhana, melukis dengan alat atau jari, dan membuat batik.

Untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar anak tersebut, selayaknya sebagai guru RA harus memiliki kemampuan konsep-konsep dasar mengenai estetika agar kemampuan anak juga dapat berkembang lebih baik dalam berekspresi dan bereksplorasi dalam kegiatannya.

Metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dalam mengadakan percobaan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya balon ditiup, warna dicampur, air dipanaskan, tanaman disirami atau tidak disirami, dan lain-lain.⁴

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.Ed.Revisi,-13-*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 8

⁴ Prof Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag. *Kurikulum RA/BA/TA*, (Jakarta : Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2011), h. 18

Berfikir adalah salah satu cara kita untuk berfikir kreatif. Sering kali, saat kita mentok mendapatkan ide kreatif karena kita belum berfikir dengan bijak. Biarkan kreativitas terjadi secara otomatis, tidak usah diatur dalam mengeluarkan ide. Jika pola pikir sudah positif, secara otomatis akan mengeluarkan ide-ide positif juga. Jadi tidak perlu khawatir akan keluar ide-ide yang tidak baik, cukup perlu memolesnya lagi agar menjadi ide yang baik. Namun proses pemolesan ini juga dilakukan setelah proses kreativitas.

Berfikir kreatif untuk anak adalah untuk meningkatkan kreativitas, kepekaan rasa serta kemampuan mengutarakan pendapat melalui berkarya. Anak-anak belajar bukan ditujukan untuk menjadikan mereka sukses. Keterampilan berfikir kreatif sebenarnya seperti keterampilan mengolah pikiran mereka, anak dapat mengutarakan pendapatnya dalam bentuk gambar atau lainnya.

Jika kita perhatikan bahwa pola berfikir identik dengan kognitif dan sains, maka disini juga sering kita temukan bahwa eksperimen juga menjadi pemacu untuk meningkatkan berfikir anak, sering kita jumpai dilapangan anak lebih mudah meniru dari pada membuat hasil karyanya sendiri, maka dari itu kurangnya tingkat berfikir anak.

Dari penjabaran di atas sangat jelas dan penting mengenai pengembangan kemampuan berfikir kreatif anak sejak usia dini yakni yang dapat dilakukan melalui kegiatan yang berkaitan dengan metode bereksperimen. Kerena dengan bereksperimen maka anak dapat berekspresi dan berkreasi untuk menuangkan ide atau perasaannya dengan penuh keindahan.

Namun, pada kenyataannya dalam dunia pendidikan masih rendah guru-guru RA yang memiliki kemampuan dasar tentang bereksperimen. Sehingga tidak menyadari bahwa membentuk balok sederhana juga yang dilakukan anak dalam mencampur warna dari sebuah gambar adalah memiliki nilai berfikir kreatif yang sangat tinggi.

Menurut hasil observasi, hal ini juga terjadi di RA NURUL YAQIN Jalan Bukit Barisan 1 no 74 khususnya pada anak kelompok B, banyak anak-anak yang masih rendah cara berfikirnya, hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan anak dalam mengenal warna pada kegiatan mencampur warna dan mencoba

kegiatan sains seperti meniup balon dengan air cuka dan soda kue, kegiatan melukis bebas, guru yang menyajikan pembelajaran tidak bervariasi, misalnya eksperimen yang dilakukan di RA Nurul Yaqin berpacu pada buku, seperti membeli gambaran eksperimen yang sudah jadi dan hanya bermain mencampur warna saja. Dan persediaan media yang terbatas, sehingga mengakibatkan anak kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Maka dari keadaan di atas inilah peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul :“Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Anak Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Yaqin Medan “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka pada RA Nurul Yaqin Medan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan dipecahkan yaitu :

1. Rendahnya kemampuan berfikir kreatif anak.
2. Rendahnya kreativitas anak dalam kegiatan bereksperimen.
3. Kegiatan pembelajaran yang tidak bervariasi.
4. Persediaan media yang sangat terbatas.
5. Kurangnya minat anak ketika proses belajar berlangsung.
6. Anak kurang termotivasi melakukan kegiatan pembelajaran.
7. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, peneliti dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu :

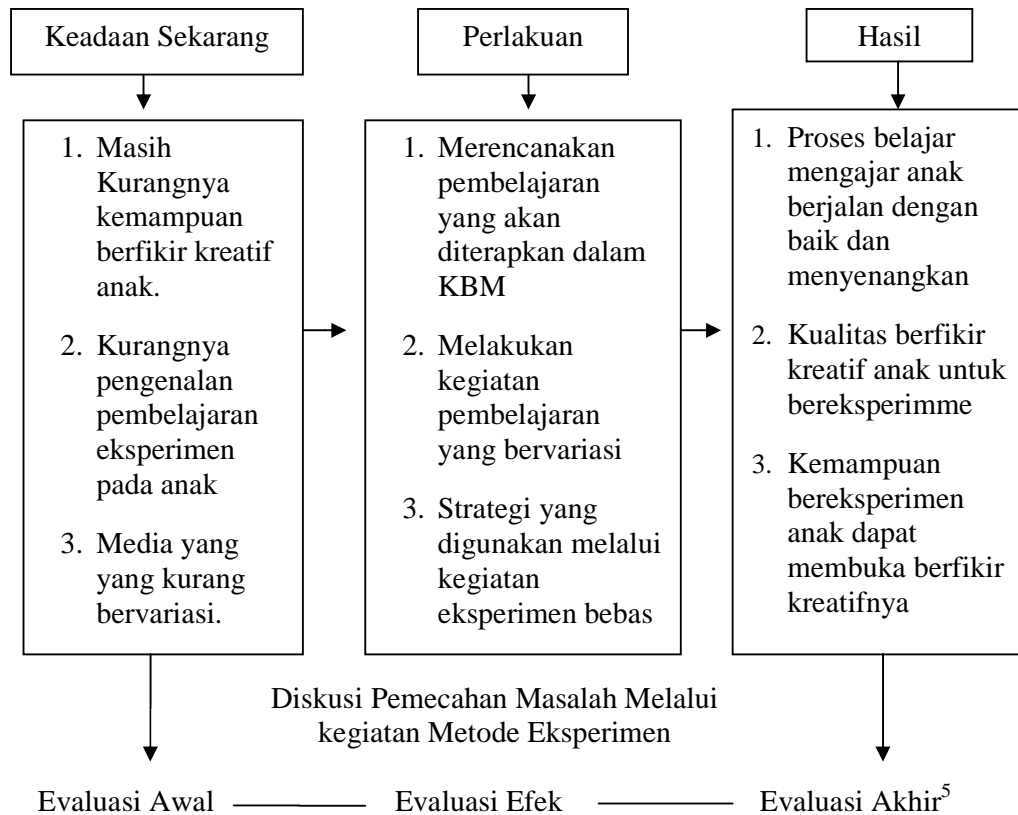
Apakah berfikir kreatif dapat meningkatkan anak dengan menggunakan penerapan metode eksperimen dalam kelompok B di RA Nurul Yaqin medan?

D. Cara Pemecahan Masalah

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru Nurul Yaqin, tidak bervariasi, dan sangat membosankan bagi anak, sehingga kurang merangsang kemampuan berfikir anak-anak tersebut, peneliti mencoba mengamati strategi, metode dan pengelolaan kelas yang selama ini sudah dilakukan dengan

kegiatan yang bervariasi yaitu melalui kegiatan metode eksperimen dalam berbagai macam kegiatan-kegiatan sains yang menyenangkan anak.

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah metode bereksperimen dapat meningkatkan berfikir kreatif anak pada anak kelompok B di RA Nurul Yaqin medan.

F. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan berfikir kreatif anak dengan menggunakan penerapan metode eksperimen dalam kelompok B di RA Nurul Yaqin medan.

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press. 2011), h. 22

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dapat juga menambah wawasan bagi para pembaca dan menambah literatur perpustakaan khususnya dibidang pola fikir kreatif.

2. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui mengenai kemampuan berfikir kreatif anak melalui metode eksperimen di RA Nurul Yaqin medan. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengkajian tentang kemampuan berfikir kreatif anak pada metode eksperimen, yang berada pada ilmu seni anak.

3. Manfaat Akademis

Adapun manfaat akademis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Anak

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan estetika anak dalam berkreaitivitas.
- 2) Dapat memotivasi anak untuk lebih bersemangat dan merasakan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Agar anak dapat kreatif di masa yang akan datang.

b. Bagi Guru

- 1) Guru memperoleh pengalaman baru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Membantu guru memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri guru.
- 4) Meningkatkan kreativitas guru.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat disumbangkan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
- 2) Menambah daya tarik sekolah karena menghasilkan anak-anak yang kreatif dan memiliki guru yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. METODE EKSPERIMEN

1. Pengertian Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dalam mengadakan percobaan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya balon ditiup, warna dicampur, air dipanaskan, tanaman disirami atau tidak disirami, dan lain-lain.⁶

Metode Eksperimen adalah metode atau cara di mana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari sesuatu aksi. Pada intinya metode eksperimen ini untuk membuktikan kepada anak kebenaran riil dari teori-teori hukum yang berlaku, dan anak mendapat jawaban langsung dari percobaan yang dilakukan.⁷

Metode eksperimen adalah metode yang dipergunakan oleh penyelidik terhadap obyeknya dengan jalan mengadakan eksperimen-eksperimen. Digunakannya metode eksperimen, jika penyelidik ingin menemukan kebenaran atas pendapat-pendapat orang lain tentang sesuatu.

Metode eksperimen merupakan suatu metode mengajar di mana guru bersama anak mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dari hasil percobaan ini. Misalnya, ingin memperoleh jawaban tentang kebenaran sesuatu, mencari cara-cara yang lebih baik, mengetahui elemen/unsur-unsur apakah yang ada pada suatu benda, ingin mengetahui apakah yang akan terjadi, dan sebagainya. Metode eksperimen atau percobaan dapat diartikan juga sebagai suatu metode pemberian kesempatan kepada anak perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

⁶ Prof Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag. *Kurikulum RA/BA/TA*, (Jakarta : Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2011), h. 18

⁷ Imas Kurniasih S.pd & Berlin Sani, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), h. 88

Metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk pembelajaran sains, kerana metode eksperimen mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal. Anak diberi kesempatan untuk menyusun sendiri konsep-konsep dalam struktur kognitifnya, selanjutnya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya⁸.

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dengan menggunakan percobaan. Dengan melakukan eksperimen berarti anak melakukan kegiatan yang mencakup pengendalian variable, pengamatan, melibatkan perbandingan atau kontrol, dan penggunaan alat-alat praktikum. Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen ini anak diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri⁹.

Ada juga para ahli yang mengartikan metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana anak melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Ada juga yang mengartikan metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, dimana anak melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.¹⁰

Jadi kesimpulan dari pengertian metode diatas bahwa metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana anak melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

2. Karakteristik Metode Eksperimen

Terdapat beberapa karakteristik mengajar dalam menggunakan metode eksperimen serta hubungannya dengan pengalaman belajar anak, seperti yang dikemukakan oleh Winataputra yaitu :

⁸ Josep Mbulu, *Pengantar Individual Pendidikan, Pendekatan, Metode Dan Media Pedoman Mengajar Bagi Guru Dan Bagi Calon Guru*, (Malang : PT Elang Emas, 2011), h. 145

⁹ *Ibid* 146

¹⁰ *Ibid* 145

- a. Ada alat bantu yang digunakan.
- b. Anak aktif melakukan percobaan.
- c. Guru membimbing.
- d. Tempat dikondisikan.
- e. Ada pedoman untuk anak.
- f. Ada temuan-temuan.¹¹

Karakteristik menurut Bambang Hermawan dalam penggunaan metode eksperimen :

- 1) Mengamati sesuatu hal.
- 2) Menyediakan bahan yang aman.
- 3) Melakukan percobaan bersama guru.
- 4) Menemukan hasil percobaan.
- 5) Membuat kesimpulan.
- 6) Membangkitkan rasa ingin tahu.
- 7) Menerapkan konsep informasi dari eksperimen.

Dari karakteristik tentang metode eksperimen dapat ditarik kesimpulan bahwa metode eksperimen dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran sains dalam meningkatkan sikap ilmiah anak, sikap ilmiah dapat muncul dalam pembelajaran melalui pengalaman melakukan eksperimen.

Pembelajaran melalui eksperimen anak menjadi lebih aktif, guru berusaha membimbing, melatih dan membiasakan anak untuk terampil menggunakan alat, terampil merangkai percobaan dan mengambil kesimpulan yang merupakan tujuan pembelajaran sains dalam melakukan metode ilmiah dan berfikir kreatif anak dengan percobaan (eksperimen) melatih anak untuk merekam semua data fakta yang diperoleh melalui hasil pengamatan dan bukan data opini hasil rekayasa pemikiran.

Eksperimen membelajarkan anak terlibat secara aktif sebagai upaya meningkatkan sikap ilmiah anak. Dalam penemuan fakta dan data metode observasi dari sebuah eksperimen mempunyai peranan yang sangat penting bagi peningkatan sikap ilmiah yang diharapkan. Berdasarkan karakteristiknya, metode

¹¹ Triadi Adiputra, *Metode Eksperimen didunia Anak*, (Bandung : Garammedia, 2006), h. 15-16

eksperimen paling cocok diterapkan bagi anak RA pada pembelajaran sains dalam meningkatkan berfikir kreatif.¹²

Adapun kesimpulan dalam karakter metode eksperimen adalah dimana eksperimen ini kegiatan yang sangat baik bagi anak namun dalam hal ini kita juga harus memperhatikan karakteristik dalam bereksperimen apakah dia aman atau pun tidak, dan dalam kegiatan bereksperimen untuk anak usia dini buatlah yang sederhana saja agar anak dapat memahami dan mudah berfikir secara kreatif.

B. BERFIKIR KREATIF

1. Pengertian Berfikir

Pikir adalah suatu alat spiritual atau rohaniah manusia yang berfungsi untuk membedakan antara benar dan salah dan kemampuan untuk menganalisis sesuatu pengalaman yang luas sangat tergantung dan tingkat pendidikan, formal atau informal, pemilik manusia. Jadi, alasan dapat didefinisikan sebagai peralatan spiritual manusia yang berfungsi untuk mengingat, menganalisis, menyimpulkan dan menilai apakah itu benar atau salah.

Tetapi, karena kemampuan manusia untuk menyerap pengalaman dan pendidikan tidak sama. Maka tidak ada kemampuan diantara orang-orang yang benar-benar sama.

Pikir atau dari bahasa Arab “Aql” yang secara harfiah berarti mengikat dan memahami hal-hal. Alasan ini adalah pemahaman tentang kekuatan pikiran (untuk memahami sesuatu), kemampuan untuk melihat bagaimana memahami lingkungan, atau dengan kata lain dari pikiran dan kenangan. Dengan arti, bisa melihat diri mereka dalam kaitannya dengan lingkungan sekitarnya, juga dapat mengembangkan konsep alam dan keadaan diri kita sendiri, dan mengambil tindakan untuk menjaga terhadap rasa ketidakpastian yang hidup adalah penting.

Pikir juga bisa berarti cara atau cara melakukan sesuatu, usaha, dan usaha. Akal juga memiliki konotasi negatif sebagai alat untuk penipuan-

¹² Trianto M.Pd, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Pt Prestasi Pustakaraya, 2010), h. 136-139

penipuan, licik-kelicikan. Pikiran yang wajar tidak hanya digunakan untuk hanya makan, tidur, dan mereproduksi, tetapi juga masuk akal untuk mengajukan beberapa pertanyaan dasar tentang asal-usul, sifat dan masa depan. Kemampuan berfikir mengarah ke kesadaran tentang bagaimana kekal dan bagaimana kehidupan ini.

Menurut Khodijah mengatakan bahwa berfikir adalah sebuah representasi simbol dari beberapa peristiwa atau item. Sedangkan menurut Drever dalam Khodijah berfikir adalah melatih ide-ide dengan cara yang tepat dan seksama yang di mulai dengan adanya masalah. Jadi berfikir adalah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Kita berfikir untuk menemukan pemahaman/pengertian yang kita kehendaki¹³.

Beberapa pendapat aliran psikologi tentang berfikir, yaitu : Psikologi asosiasi, mengemukakan bahwa berfikir merupakan jalannya atau bekerjanya tanggapan-tanggapan. Aliran Behaviorisme, berpendapat berfikir bahwa berfikir adalah gerakan-gerakan reaksi yang dilakukan oleh urat syaraf dan otot-otot bicara seperti halnya bila kita mengucapkan “buah pikiran”. Psikologi Gestalt, berfikir merupakan keaktifan psikis yang abstrak, yang prosesnya tidak dapat kita amati dengan alat indera kita.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berfikir adalah suatu cara berfikir dimana seseorang mencoba menemukan hubungan-hubungan baru untuk memperoleh jawaban baru terhadap masalah. Dalam berfikir seseorang dituntut untuk dapat memperoleh lebih dari satu jawaban terhadap suatu persoalan dan untuk itu maka diperlukan imajinasi.

2. Pengertian Kreatif

Kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan, atau mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

¹³ Efendi Agus, *Revolusi Kecerdasan*. (Bandung : Alfabet, 2005), h. 122

Menurut Wollfolk, kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah. Cony Seniman menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk baru¹⁴.

Pengertian kreatif menurut Para Ahli kreatif adalah suatu proses untuk menciptakan sesuatu yang baru tanpa ada contoh sebelumnya, karena menghasilkan sesuatu yang bersifat kreatif itu bentuk akhirnya akan mempunyai ciri-ciri kebaruan dan keunikan, meskipun unsur-unsur dasarnya sudah ada sebelumnya.

Kreatif adalah kemampuan berfikir untuk mencapai produk yang beragam dan baru yang dapat dilaksanakan, baik dalam bidang keilmuan, seni, sastra, maupun bidang lainnya dari bidang-bidang kehidupan yang banyak dimana hasil produk yang baru di senangi masyarakat atau diterima sebagai suatu yang bermanfaat.

Kreatif merupakan potensi yang terdapat dalam setiap diri individu yang meliputi ide-ide atau gagasan-gagasan yang dapat dipadukan dan dikembangkan sehingga dapat menciptakan suatu produk yang bana dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Kreatif mencul karena adanya memotivisi yang kuat dari diri individu yang bersangkutan.

Menurut Harris dalam artikelnya yang menyatakan bahwa :

Kreatif dapat dipandang suatu kemampuan, sikap dan proses. Kreatif sebagai suatu kemampuan adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan mengkombinasikan, mengubah atau menerapkan kembali ide-ide yang telah ada. Kreatif sebagai sikap adalah kemampuan diri untuk melihat perubahan dan kebaruan, suatu keinginan untuk bermain dengan ide-ide dan kemungkinan-kemungkinan, kefleksibelan pandangan, sifat menikmati kebaikan, sambil mencari cara-cara untuk memperbaikinya. Sedangkan kreatif sebagai proses adalah suatu keinginan yang terus menerus memperbaiki ide-ide

¹⁴<http://www.artikelsiana.com/2015/06/pengertian-inovasi-kreatif-para-ahli-definisi.html>

dan solusi-solusi, dengan membuat perubahan yang terhadap dan memperbaiki karya-karya sebelumnya.

Orang kreatif menggunakan pengetahuan yang kita semua memilikinya dan membuat lompatan untuk memungkinkan mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru. Lebih lanjut Deporter : “ seseorang yang kreatif selalu mempunyai rasa ingin tahu, ingin mencoba-coba, suka berpetualang, soka bermain-main, serta intuitif dan setiap orang berpotensi untuk menjadi orang kreatif ini”.¹⁵

Melalui pendapat yang diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreatif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang yang memungkinkan untuk menemukan terobosan-terobosan baru dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan cara yang baru atau unik dan mempunyai suatu keinginan untuk terus-menerus memperbaiki ide-ide dan solusi-solusi, dengan membuat perubahan yang bertahap dan memperbaiki karya-karya sebelumnya.

3. Pengertian Berfikir Kreatif

Berfikir kreatif adalah menggunakan kemampuan berfikir kita untuk membuat hubungan yang baru dan hubungan yang lebih berguna dari informasi yang sebelumnya sudah kita ketahui. Jadi berfikir kreatif tidak selalu menghasilkan sesuatu yang betul-betul baru melainkan bisa menghubungkan hal-hal yang sudah kita ketahui menjadi pengertian yang lebih sempurna. Jika dilihat dari definisi ini sebenarnya semua orang adalah kreatif.

Kemampuan berfikir kreatif akan mampu membentuk individu-individu kreatif yang dapat menjawab tantangan globalisasi dunia. Individu yang kreatif akan mampu bersaing dalam kondisi apapun. Menurut Pehkonen, kreativitas tidak hanya terjadi pada bidang-bidang tertentu, seperti seni, sastra, atau sains,

¹⁵ Josep Mbulu, *Pengantar Individual Pendidikan, Pendekatan, Metode Dan Media Pedoman Mengajar Bagi Guru Dan Bagi Calon Guru*, (Malang : PT Elang Emas, 2011), h. 178

melainkan juga ditemukan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk matematika¹⁶.

Sementara itu, mengapa kreativitas pada diri anak perlu dikembangkan. Pertama, dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan dirinya (*Self Actualization*). Kedua, pengembangan kreativitas khususnya dalam pendidikan formal masih belum memadai. Ketiga, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa kreativitas mempunyai peranan penting dalam kehidupan, sehingga kreativitas perlu dikembangkan terutama pada generasi muda yang mengemban cita-cita sebagai penerus bangsa.

Adapun kesimpulan dalam hal berpikir adalah serangkaian, gagasan, idea atau konsepsi-konsepsi yang diarahkan kepada suatu pemecahan masalah. Berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Berpikir kreatif adalah berpikir secara konsisten dan terus menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif/orisinil sesuai dengan keperluan ciri-ciri berpikir kritis.

4. Jenis Berfikir

Menurut Floyd L. Ruch, berfikir ada tiga macam yaitu :

- a. Berfikir deduktif adalah berfikir menarik kesimpulan dari berbagai kejadian dengan observasi.
- b. Berfikir induktif adalah berfikir menarik kesimpulan dari berbagai kejadian dengan observasi.
- c. Berfikir evaluatif adalah berfikir kritis.

Menurut Khodijah, pikiran sendiri ada dua macam yaitu pikiran sadar dan bawah sadar. Sedang manusia hanya memanfaatkan 12% kekuatan pikirannya, sementara 88% ada pada kekuatan bawah sadar, yang semacam “perasaan”.

¹⁶ Izzati, N, *Berpikir Kreatif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Mengembangkannya Pada Peserta Didik*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan (Bandung :Matematik,2009), h. 49

Diantara pikiran sadar dan bawa sadar ada Reticular Activating System (RAS) atau filter, yang untuk membuka, pintu otak kita meski berada pada gelombang Alfa. Pikiran bawa sadar (yang 88% tadi) menyimpan : Memori, Self-image, Personality dan Habits (kebiasaan).¹⁷

Kesimpulan dalam hal ini manusia dapat mengaitkan fikirannya dengan perasaannya itu penyebabnya, hal ini sangat erat kaitannya dengan berfikir kreatif dikarenakan adanya sebuah rangsangan yang dapat membuat kita melakukan sebuah pemikiran.

5. Ciri-Ciri Berfikir Anak Usia Dini

Ciri-ciri berfikir anak usia dini banyak macamnya dan unik, dan ciri-ciri menurut ilmu psikologi sebagai berikut :

- a. Anak Usia Dini Selalu Berfikir Konkret.
Ciri berfikir anak usia dini yang pertama yaitu anak memiliki konsep berfikir secara konkret, dimana kemampuan representasi simbolis yang memungkinkan seseorang untuk memikirkan hal abstrak seperti cinta, keadilan, dan tuhan belum dapat dipahami.
- b. Realisme.
Ciri lainnya yaitu cara berfikir realisme yang merupakan kecenderungan yang kuat untuk menanggapi segala sesuatu sebagai hal yang riil atau nyata.
- c. Egosentris.
Ciri berfikir anak usia dini adalah cenderung egosentris yaitu melihat segala sesuatu hanya dari sudut pandangannya sendiri, dan tidak mudah menerima penjelasan dari sisi lain.
- d. Berfikir Sederhana.
Ciri lainnya yaitu piaget menyebutkan bahwa anak usia dini biasanya memiliki kecenderungan untuk berfikir sederhana, dan tidak mudah menerima sesuatu yang majemuk.
- e. Animisme.
Cara berfikir anak pun cenderung bahwa semua objek di lingkungan sekitarnya memiliki kualitas kemanusiaan sebagaimana yang dimiliki anak.
- f. Sentrasi.
Sentrasi yaitu kecenderungan anak untuk mengonsentrasikan diri hanya pada satu aspek dari suatu situasi.
- g. Penuh Imajinasi.

¹⁷ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 45-47

Ciri selanjutnya adalah yaitu biasanya anak memiliki imajinasi yang amat kaya, dan imajinasi ini merupakan awal munculnya bibit kreativitas anak.¹⁸

Dalam hal ini simpulan yang saya ambil bahwa anak berfikir secara monoton, maksudnya dimana anak akan berfikir fokus dengan apa yang dilihatnya, dan real serta murni, dan pada saat itu lah anak akan memiliki banyak pertanyaan yang dimana saat itu hal paling penting anak menunggu jawaban yang dapat menalarkan pikiran anak.

6. Ciri-Ciri Berfikir Kreatif

Menurut Evans, Guilford dan Torrance menyebutkan ciri berfikir kreatif antara lain : *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *sensitivity*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. *Fluency* (kelancaran) adalah kemampuan membangun banyak ide. Semakin banyak peluang yang didapat, maka semakin banyak peluang untuk mendapatkan ide-ide yang bagus.
- b. *Flexibility* (keluwesan) adalah kemampuan membangun ide yang beragam yaitu kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah.
- c. *Originality* (keaslian) adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa yang tidak umum.
- d. *Problem Sensitivity* (kepekaan masalah) adalah kemampuan mengenal adanya suatu masalah atau mengabaikan fakta yang kurang sesuai untuk mengenal masalah yang sebenarnya.¹⁹

Williem menambahkan perilaku terkait dengan berfikir kreatif siswa antara lain :

- 1) *Risk Taking* yakni mempunyai keberanian untuk menyatakan sendiri kesalahan atau kritikan, tebakan dan mempertahankan ide sendiri.
- 2) *Complexity* yakni mencari berbagai alternatif, membawa keluar dari kekacauan dan menyelidiki kedalam masalah atau ide yang rumit.
- 3) *Curiosity* yakni keinginan untuk tahu dan kagum, bermain dengan suatu ide, membuka sesuatu teka-teki dan mempertimbangkan sesuatu yang misteri.

¹⁸ Solehuddin, M. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung :FIP UPI,1997), h. 13-14

¹⁹ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*,(Jakarta : Kencana Pren Media Group, 2011), h. 78

- 4) *Imagination* yakni mempunyai kekuatan untuk visualisasi dan membangun mental image dan meraih di lingkungan nyata.²⁰

Dari pendapat di atas, secara umum dapat dikelompokkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kemampuan berfikir kreatif adalah fluency, flexibility, originality, dan problem sensitive.

7. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Eksperimen

a. Kelebihan Metode Eksperimen

- 1) Perhatian anak akan dapat terpusat sepenuhnya pada anak yang di demonstrasikan atau di eksperimenkan.
- 2) Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat.
- 3) Hal-hal yang menjadi teka-teki anak dapat terjawab melalui eksperimen.
- 4) Menghindarkan kesalahan anak dalam mengambil kesimpulan karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang di adakan atau eksperimen.²¹

Kesimpulan dari kelebihan bereksperimen adalah anak dapat fokus dan berpusat pada bereksperimen, hal itu juga dapat membuka cara berfikir kreatif pada anak, sehingga hal ini dapat meningkatkan berfikir kreatif anak.

b. Kelemahan Metode Eksperimen

- 1) Persiapan dan pelaksanaannya memakan waktu lama.
- 2) Metode ini tidak efektif apabila tidak ditunjang dengan peralatan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Sukar di laksanakan bila anak belum matang kemampuan untuk melaksanakannya.²²

Kesimpulannya adalah, dalam kegiatan bereksperimen yang mempunyai waktu yang lama, ditakutkan anak dapat merasa bosan dan kelelahan, maka dari itu kita harus memperhatikan kegiatan bereksperimen yang tepat pada anak.

²⁰ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana Prenas Media Group, 2011), h. 79

²¹ Imas Kurniasih S.pd & Berlin Sani, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), h. 88

²² Imas Kurniasih S.pd & Berlin Sani, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), h. 89

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah **RA Nurul Yaqin** yang beralamat di jalan Bukit Barisan 1 No. 74 Kelurahan Glugur Darat 1 Kecamatan Medan Timur khususnya pada anak-anak di kelompok B.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester II (Genap) tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan februari sampai bulan maret tahun 2017. Adapun rencana pelaksanaan penelitian dapat diuraikan pada data tabel sebagai berikut berikut:

Tabel 1
Waktu Penelitian Pembelajaran

No	Kegiatan	Bulan dan minggu							
		Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan PTK	X							
2	Penyusunan hasil pelaksanaan PTK		X						
3	bimbingan Skripsi			X					
4	Membuat RKM,RKH, dan siklus 2 serta media yang akan digunakan				X	X			
5	Pelaksanaan penilaian					X	X		
6	hasil pelaksanaan dan refleksi siklus 1,2 dan 3						X		
7	Bimbingan						X		
8	Perbaikan							X	
9	Ujian skripsi								X

3. Siklus PTK

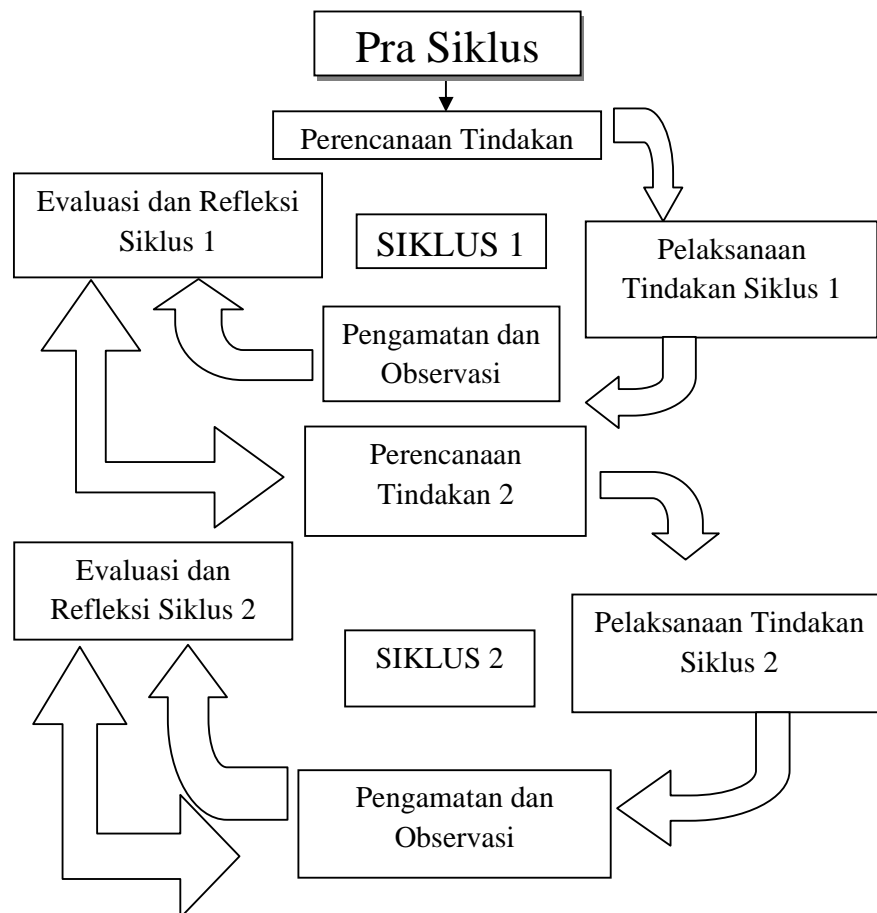
Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan pra peneliti sebelum melakukan PTK dengan beberapa siklus untuk melihat peningkatan kemampuan berfikir kreatif anak dengan metode eksperimen.

Namun apabila pada siklus satu kemampuan berfikir kreatif anak belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif anak sesuai dengan yang diharapkan. Desain siklus 1,2 dan 3 tergambar pada diagram berikut ini:

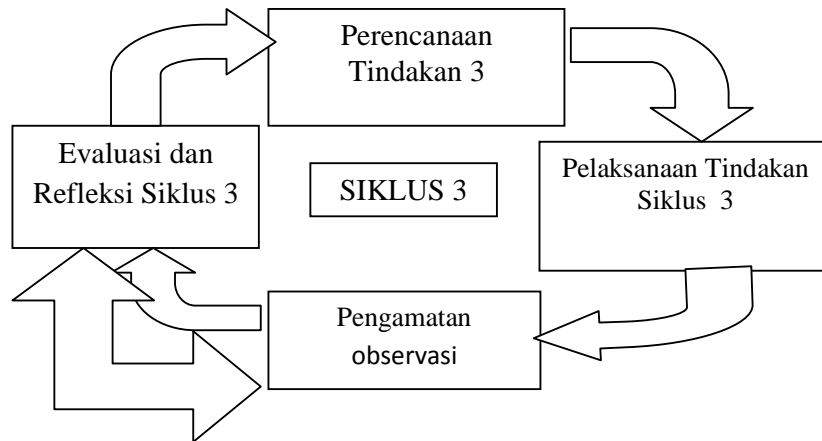
Diagram 2

Kerangka Siklus PTK²³

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



²³Suharismi Ankunto, *dkk.Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara 2007), h.74



B. Persiapan PTK

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan ialah :²⁴

1. Penelitian - menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan - menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk anak.
3. Kelas - dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sebelum pelaksanaan PTK dilakukan sebagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH, penguasaan

²⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2014), h. 2

materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Nurul Yaqin yang berjumlah 15 orang. Yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Anak merupakan sumber data untuk mendapatkan hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar PTK. Di kelas ini yang menjadi sumber data berjumlah 15 orang. Yaitu 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

Tabel 2
Data Anak Tahun Pelajaran 2016/2017

NO.	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1.	FARHAN	✓	
2.	RIFKI	✓	
3.	AZIZAH		✓
4.	RAFI	✓	
5.	NAURA		✓
6.	ZAHIRA		✓
7.	AFIF	✓	
8.	ILHAM	✓	
9.	FARIS	✓	
10.	HABIB	✓	
11.	SABILA		✓
12.	RILIANA		✓
13.	EDI	✓	
14.	AZRIL	✓	
15.	DEA		✓

2. Guru

Guru sebagai peneliti bertugas untuk dapat melihat tingkat keberhasilan dan pencapaian pembelajaran dalam PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KREATIF ANAK. Adapun jumlah guru di RA Nurul Yaqin terdiri dari 4 orang guru.

Tabel 3
Data Guru Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Kelas
1	Irsan AR lubis, S.E	Kepala sekolah	
2	Adrianti, S.Pd.I	Guru	B
3	Roudhotul Husna HSB, S.PdI	Guru	B
4	Damayanti, S.Pd.I	Guru	A

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dan kolaborator sebagai sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian PTK secara keseluruhan baik dari anak maupun dari guru.

Tabel 4
Penilai PTK

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Adrianti, S.Pd.I	Wakil Kep. Sek	Kolaborator (Penilai 1)
2	Roudhotul Husna HSB, S.PdI	Guru	Kolaborator (Penilai 2)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, diskusi, dan dokumentasi sebagai berikut :

a) Unjuk Kerja.

Dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir kreatif anak melalui metode eksperimen dalam bentuk perbuatan

yang dapat di amati yaitu cara melakukan kegiatan bereksperimen dengan benar.

b) Observasi.

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas ketika proses belajar mengajar (KBM) dan sebagai pengamatan terhadap seluruh kegiatan anak dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan.

c) Dokumentasi.

Hasil kerja anak setelah melakukan kegiatan yang berupa karya seni yaitu dilakukan dengan memajangkan hasil foto anak untuk mengetahui perubahan serta peningkatan perkembangan berfikir kreatif anak.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a) Unjuk Kerja.

Adapun yang menjadi unjuk kerja, yang dapat diamati adalah kegiatan mencampur warna, meniup balon dan melukis bebas.

b) Observasi.

Menggunakan lembar pengamatan observasi untuk mengetahui tingkat perubahan kemampuan berfikir kreatif anak.

c) Dokumentasi.

Menggunakan lembar kerja anak setelah melakukan kegiatan melukis bebas, foto kegiatan, mencampur warna, meniup balon, melukis bebas, dan daftar hadir atau absen.

Tabel 5
Instrument Penelitian Observasi Murid

No	Nama anak	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna				Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue				Anak dapat melukis bebas sesuai dengan keinginannya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Farhan												
2	Rifki												
3	Azizah												
4	Rafi												
5	Naura												
6	Zahira												
7	Afif												
8	Ilham												
9	Faris												
10	Habib												
11	Sabila												
12	Riliana												
13	Edi												
14	Azril												
15	Dea												

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan kemampuan berfikir anak. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan kemampuan.

1. Anak

Dimana dalam hal ini anak menjadi subjek peneliti dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan dibawah ini adalah alat penelitian anak sebagai berikut.

2. Guru

Guru berperan penting dalam kegiatan penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebagai kolaborator dan berikut adalah instrumen penilaian guru :

Tabel 6
Instrumen/Indikator Observasi Guru

NO	Kegiatan/Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			KB	B	SB
1	Perencanaan Kegiatan (Pembuka)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media /alat peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti dan akhir - Pengaturan waktu - Pengaturan kelas - Alat penilaian - Teknik /metode pembelajaran 			
2	Pelaksanaan Kegiatan (Inti)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru memotivasi anak - Minat anak melakukan kegiatan - Hasil karya anak - Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan Kegiatan Sesuai Tema Yang diajarkan - Mengakhiri Aktivitas Pembelajaran 			

Keterangan : **KB** = Kurang Baik
B = Baik
SB = Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkatagorian, penyusunan dan elaborasi, sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan peneliti yang telah dirumuskan alat untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% perkembangan kemampuan berfikir kreatif anak meningkat melalui kegiatan metode eksperimen. Adapun rumusan data kuantitatif menurut Anas Sudijono adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh anak²⁵

2. Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini adalah menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perubahan kemampuan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahap data kualitatif antara lain sebagai berikut :

- a. Tingkat perubahan dilihat dengan cara menganalisis ketercapaian anak, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.
- b. Menganalisis kemampuan berfikir kreatif anak dalam kegiatan mencampur warna, membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue, melukis bebas, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

²⁵ Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah*, (Jakarta : PT Bumi aksara,2011), h.162

- c. Implementasi perubahan kemampuan anak dengan menganalisis tingkat keberhasilan dalam peningkatan berfikir kreatif anak, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

H. Prosedur Penelitian

Diatas telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu peneliti ini memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus, dalam peneliti akan melaksanakan 3 siklus yang nantinya diharapkan perubahan-perubahan yang akan dicapai. Dalam prosedur peneliti ini terdapat tahapan-tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi. Adapun uraian tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, saya melaksanakan pembelajaran pra siklus. Hal ini dimaksud sebagai survey awal untuk mencari permasalahan pembelajaran sehingga menjadi dasar saya dalam mendesain prosedur pembelajaran guna melakukan perbaikan. Dalam melaksanakan pra siklus ini pertama-tama saya merancang perencanaan pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Setelah pra siklus dilaksanakan, dilakukan pula evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik evaluasi terhadap kemajuan dalam perkembangan anak, maupun evaluasi terhadap kegiatan pembelajar yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya dilakukan refleksi, dalam hal ini penelitian bersama-sama dengan teman sejawat.

2. Siklus 1

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus 1 adalah :

a. Perencanaan (*Planning*).

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) untuk satu siklus.
- b) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- c) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar disekolah.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah :

- a) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- b) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
- d) Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
- e) Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
- f) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
- g) Melakukan pengamatan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran langsung.

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

- a) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- b) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- c) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi dalam berkreatifitas untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif seninya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya pada siklus berikutnya.

3. Siklus 2

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus 2 adalah :

a. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai :

1. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) untuk satu siklus.
2. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Langkah- langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah :

1. Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
2. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Menjelaskan pembelajaran kegiatan Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
4. Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
5. Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.

6. Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Pengamatan (*Observation*)

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
2. Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
3. Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak. Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Siklus 3

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus 3 adalah :

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Membuat skenario perbaikan.
- b) Membuat rencana kegiatan untuk siklus 3.
- c) Membuat rencana kegiatan harian (RKH).

- d) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah :

- a) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- b) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
- d) Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
- e) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
- f) Melakukan pengamatan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran langsung.

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

- a) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- b) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- c) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi dalam.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan

terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah kepala sekolah dan seorang guru yang membantu dalam pelaksanaan penelitian di kelas. Adapun nama, status dan tugas ada pada table berikut :

Tabel 7

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja
1	Nurul Khalifah	Peneliti	Pelaksanaan PTK pengumpul data Dan analisis data pengambilan kesimpulan	24 jam
2	Roudhotul Husna HSB, S.PdI	Kolaborator	Penilai 1	24 jam
3	Adrianti, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai 2	24 jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini di laksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal, kelompok yang di teliti serta di berikatan perbaikan pembelajaran, yaitu kelompok B RA Nurul Yaqin Medan, Tahun Ajaran 2016-2017. Kondisi awal anak yang akan di teliti sangat perlu di ketahui, hal ini di maksudkan agar penelitian ini sesuai dengan yang di harapkan. Dengan di lakukannya pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui apakah benar kelompok yang akan di teliti ini perlu di berikan tindakan yang sesuai dengan apa yang di teliti, yaitu Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Anak Pada Anak Kelompok B Di RA Nurul Yaqin Medan.

Sebelum mengetahui kondisi awal anak yang akan di teliti, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru lain sebagai pendamping. Sebelum melakukan penelitian, kondisi yang terjadi saat ini menunjukkan kemampuan berfikir kreatif anak masih rendah. Hal ini dapat di lihat dari kurangnya kemampuan berfikir kreatif anak yang masih belum berkembang dalam kegiatan proses pembelajaran.

Hal ini juga di sebabkan karena tidak ada ketersediaan media yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif anak. Selain media pembelajaran hal ini dapat juga dilihat dari kurangnya kreativitas anak dalam melakukan eksperimen melalui kegiatan eksperimen mencampur warna, eksperimen meniup balon dan eksperimen melukis bebas. Sehingga pada saat melakukan metode eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak, anak belum dapat melakukan kegiatan yang di instruksikan dengan baik. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan Berfikir Kreatif Anak dalam Penerapan Metode Eksperimen pada siklus pertama . Tujuan observasi yang di lakukan adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang akan di lakukan peneliti pada penelitian

tindakan kelas ini, dan dapat di lihat dari lembar observasi pada kondisi awal pada tabel berikut ini :

Tabel 8
Intrumen Penilaian Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode
Ekperimen Pada Pra Siklus

No	Nama anak	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna				Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue				Anak dapat melukis sesuai keinginan dengan bebas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Farhan				✓			✓		✓			
2	Rifki		✓				✓						✓
3	Azizah	✓				✓				✓			
4	Rafi	✓					✓				✓		
5	Naura		✓						✓	✓			
6	Zahira			✓		✓				✓			
7	Afif			✓		✓				✓			
8	Ilham	✓					✓					✓	
9	Faris		✓				✓						✓
10	Habib		✓			✓				✓			
11	Sabila		✓					✓		✓			
12	Riliana				✓	✓				✓			
13	Edi		✓			✓				✓			
14	Azril	✓						✓				✓	
15	Dea				✓		✓					✓	

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui ada tindakannya perubahan sebelum dan sesudah adanya perlakuan dengan kegiatan eksperimen maka kondisi awal anak di nilai berdasarkan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator agar dapat mengukur kemampuan berfikir kreatif anak dalam metode eksperimen. Hasil persentase kondisi awal perkembangan berfikir kreatif anak dengan menggunakan media yang ada. Perkembangan kemampuan berfikir kreatif anak meningkat atau tidaknya dilihat dari pencapaian belum berkembang, mulai

berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik. Seperti table dibawah ini :

Tabel 9

Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pra Siklus

No	Kegiatan belajar mengajar	BB	MB	BSH	BSB	Anak (n)
		<i>f1</i>	<i>f2</i>	<i>f3</i>	<i>f4</i>	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna	4	6	2	3	15
		27%	40%	13%	20%	100%
2.	Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	6	5	3	1	15
		40%	33%	20%	7%	100%
3.	Anak dapat Melukis bebas sesuai dengan keinginannya	9	1	3	2	15
		60%	7%	20%	13%	100%

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan rumus di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10

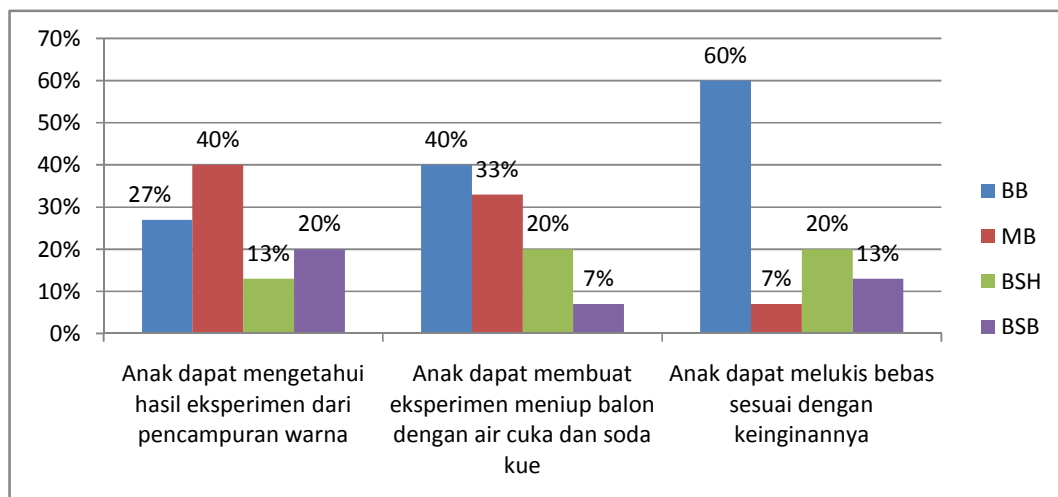
**Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode
Eksperimen Yang Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang
Sangat Baik Pada Pra Siklus**

No.	Kegiatan Belajar mengajar	BSH	BSB	Anak (n)
		<i>f</i> 3	<i>f</i> 4	Persentase (%)
1.	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna	2	3	5
		13%	20%	33%
2.	Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	4	1	5
		26%	7%	33 %
3.	Anak dapat Melukis bebas sesuai dengan keinginannya	3	2	5
		20%	13%	33%
Jumlah Rata-rata				33%

Keterangan : **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Grafik 1

Kondisi Awal Sebelum Penelitian (Pra Siklus)



Hasil observasi sebelum penelitian pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kemampuan berfikir kreatif anak sebelum melakukan penelitian yaitu : mengenai hasil penelitian pra siklus menunjukkan bahwa. Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna 33%. Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue 33%. Anak dapat Melukis bebas sesuai dengan keinginannya 33%. Hal ini menunjukkan bahwa berfikir kreatif anak masih sangat rendah, yaitu rata-rata 33%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan di uraikan dalam tahap siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas sebagai berikut :

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu peneliti menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai :

Membuat rencana kegiatan harian (RKH) untuk satu siklus.

1. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
2. Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Langkah- langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah :

1. Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
2. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
4. Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
5. Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
6. Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Observasi (*Observation*)

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
2. Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
3. Kemampuan anak dalam berfikir kreatif.

Tabel 11

Instrument Penilaian Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Siklus 1

No	Nama anak	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna				Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue				Anak dapat melukis sesuai keinginan dengan bebas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Farhan	✓				✓				✓			
2	Rifki				✓				✓				✓
3	Azizah			✓				✓				✓	
4	Rafi		✓					✓			✓		
5	Naura		✓				✓					✓	
6	Zahira			✓				✓					✓
7	Afif				✓				✓				✓
8	Ilham				✓		✓						✓
9	Faris			✓				✓				✓	
10	Habib		✓					✓			✓		
11	Sabila			✓					✓			✓	
12	Riliana	✓						✓		✓			
13	Edi		✓				✓					✓	
14	Azril				✓	✓				✓			
15	Dea			✓				✓			✓		

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12

**Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode
Eksperimen Siklus 1**

NO	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1	f2	f3	f4	100%
1.	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna	2	4	5	4	15
		13%	27%	33%	27%	100%
2.	Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	2	3	7	3	15
		13%	20%	47%	20%	100%
3.	Anak dapat Melukis bebas sesuai dengan keinginannya	3	3	5	4	15
		20%	20%	33%	27%	100%

Berdasarkan rumus di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 13

Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Yang Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus 1

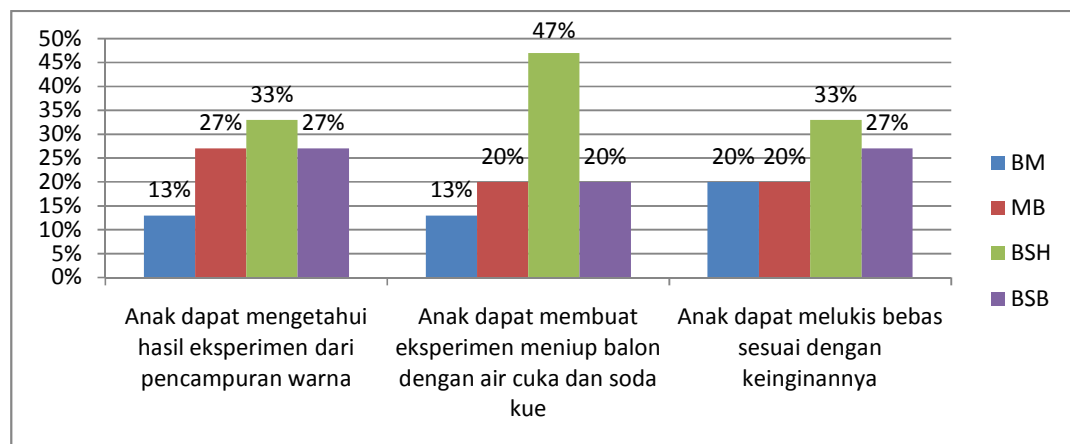
NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase %
1.	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna	5	4	9
		33%	27%	60%
2.	eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	7	3	11
		47%	20%	67%
3.	Anak dapat Melukis bebas sesuai dengan keinginannya	5	4	9
		33%	27%	60%
Jumlah Rata-rata				62.3%

Keterangan : **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil pengamatan penelitian siklus 1 setelah mengadakan penelitian dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2

Hasil Penelitian Siklus 1



Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan kemampuan berfikir kreatif anak yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 ini yaitu : menunjukkan bahwa. Anak

dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna 60%. Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue 67%. Anak dapat melukis bebas sesuai dengan keinginannya 60%. Hal ini menunjukkan bahwa berfikir kreatif anak mulai meningkat, yaitu rata-rata 62.3%.

d. Refleksi (Reflecting)

1. Kekuatan

- a. Kegiatan dan indikator sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Materi yang disajikan sesuai dengan keinginan anak.
- c. Teknik yang digunakan bervariasi sesuai dengan kegiatan hal ini menunjukkan bahwa anak tertarik dengan kegiatan yang dilakukan.
- d. Menyajikan kegiatan yang bervariasi sehingga tidak membosankan.
- e. Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

2. Kelemahan

- a. Hasil yang kurang sesuai dengan harapan, hal ini terlihat dari pemantauan selama kegiatan.
- b. Pengelolaan waktu yang kurang optimal.
- c. Minat dan bakat anak pada umumnya berbeda-beda dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Kurangnya menguasai pengelolaan kelas.

2. Siklus

Pada siklus kedua terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu peneliti menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) untuk satu siklus.
2. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran .
3. Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.

4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar disekolah.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah :

1. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
2. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
4. Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
5. Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
6. Melakukan pengamatan.

c. Observasi (*Reflecting*)

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran langsung.

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
2. Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
3. Kemampuan berfikir kreatif anak

Tabel 14

Instrument Penilaian Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Siklus 2

No	Nama anak	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna				Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue				Anak dapat melukis sesuai keinginan dengan bebas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Farhan			✓				✓					✓
2	Rifki				✓				✓				✓
3	Azizah			✓				✓				✓	
4	Rafi			✓			✓					✓	
5	Naura		✓						✓		✓		
6	Zahira			✓		✓						✓	
7	Afif			✓				✓				✓	
8	Ilham			✓					✓			✓	
9	Faris			✓			✓				✓		
10	Habib	✓				✓				✓			
11	Sabila		✓					✓			✓		
12	Riliana	✓				✓				✓			
13	Edi		✓					✓				✓	
14	Azril				✓		✓						✓
15	Dea				✓				✓			✓	

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15

Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Siklus 2

NO	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1	f2	f3	f4	100%
1.	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna	2	3	7	3	15
		13%	20%	47%	20%	100%
2.	Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	3	3	5	4	15
		20%	20%	33%	27%	100%
3.	Anak dapat Melukis bebas sesuai dengan keinginannya	2	3	7	3	15
		20%	20%	47%	20%	100%

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan rumus di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 16

**Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode
Eksperimen Yang Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat
Baik Pada Siklus 2**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase %
1.	Anak dapat mengetahui dari eksperimen dari pencampuran warna	7	3	9
		47%	20%	67%
2.	Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	5	4	9
		33%	27%	60%
3.	Anak dapat melukis bebas sesuai dengan keinginannya	7	3	10
		47%	20%	67%
Jumlah Rata-rata				64.7%

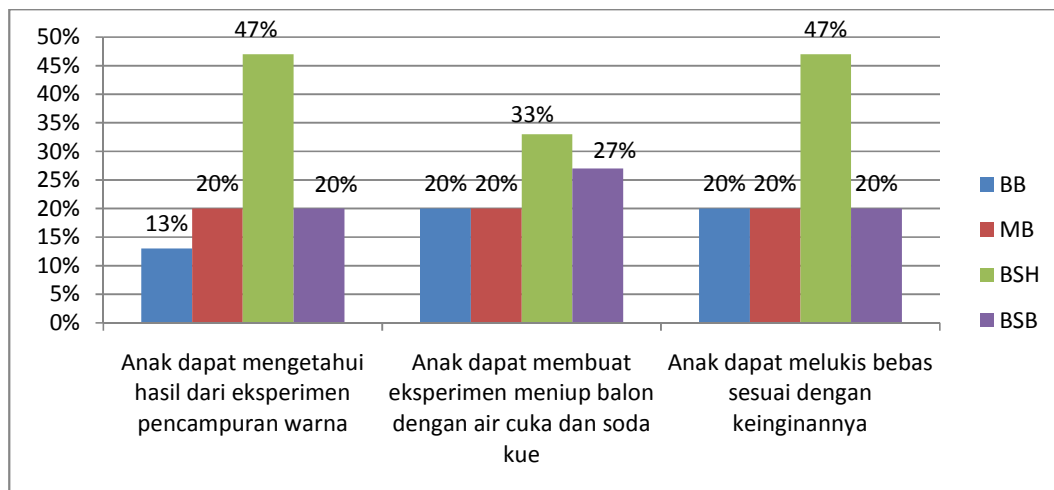
Keterangan : **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil pengamatan penelitian siklus 2 setelah mengadakan penelitian dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3

Penelitian Siklus 2



Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan kemampuan berfikir kreatif anak yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 ini yaitu : menunjukkan bahwa. Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna 60% . Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue 60%. Anak dapat melukis bebas sesuai dengan keinginannya 67%. Hal ini menunjukkan bahwa berfikir kreatif anak meningkat, yaitu rata-rata 64.7%.

d. Refleksi (Reflecting)

1. Kekuatan

- a. Kegiatan dan indikator sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Materi yang disajikan sesuai dengan keinginan anak.
- c. Teknik yang digunakan bervariasi sesuai dengan kegiatan hal ini menunjukkan bahwa anak tertarik dengan kegiatan yang dilakukan.
- d. Menyajikan kegiatan yang bervariasi sehingga tidak membosankan.
- e. Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

2. Kelemahan

- a. Hasil yang kurang sesuai dengan harapan, hal ini terlihat dari pemantauan selama kegiatan.
- b. Pengelolaan waktu yang kurang optimal.
- c. Minat dan bakat anak pada umumnya berbeda-beda dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Kurangnya menguasai pengelolaan kelas.

3. Siklus 3

Pada siklus ketiga terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) untuk satu siklus.

2. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran .
3. Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak .
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar disekolah.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah :

1. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
2. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
4. Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
5. Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
6. Melakukan pengamatan.

c. Observasi (*Observation*)

Terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran langsung.

Tabel 17

**Instrument Penilaian Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui
Metode Eksperimen Pada Siklus 3**

No	Nama anak	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna				Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue				Anak dapat melukis sesuai keinginan dengan bebas			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Farhan			✓				✓			✓		
2	Rifki				✓				✓				✓
3	Azizah			✓				✓				✓	
4	Rafi				✓				✓			✓	
5	Naura				✓			✓				✓	
6	Zahira			✓				✓				✓	
7	Afif				✓				✓				✓
8	Ilham			✓					✓			✓	
9	Faris			✓					✓			✓	
10	Habib		✓					✓			✓		
11	Sabila				✓				✓				✓
12	Riliana			✓				✓				✓	
13	Edi		✓					✓			✓		
14	Azril		✓				✓					✓	
15	Dea			✓			✓						✓

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18

Tabel Perkembangan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Siklus 3

NO	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1	f2	f3	f4	100%
1.	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna	0	3	7	5	15
		0%	20%	47%	33%	100%
2.	Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	0	2	7	6	15
		0%	13%	47%	40%	100%
3.	Anak dapat Melukis bebas sesuai dengan keinginannya	0	3	8	4	15
		0%	20%	53%	27%	100%

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan rumus di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 19

**Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode
Eksperimen yang Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat
Baik Pada Siklus 3**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase % (%)
1.	Anak dapat mengetahui hasil eksperimen dari pencampuran warna	7	5	12
		47%	33%	80%
2.	Anak dapat membuat eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue	7	6	13
		47%	40%	87%
3.	Anak dapat melukis bebas sesuai dengan keinginannya	8	4	12
		53%	27%	80%
Jumlah Rata-rata				82.3%

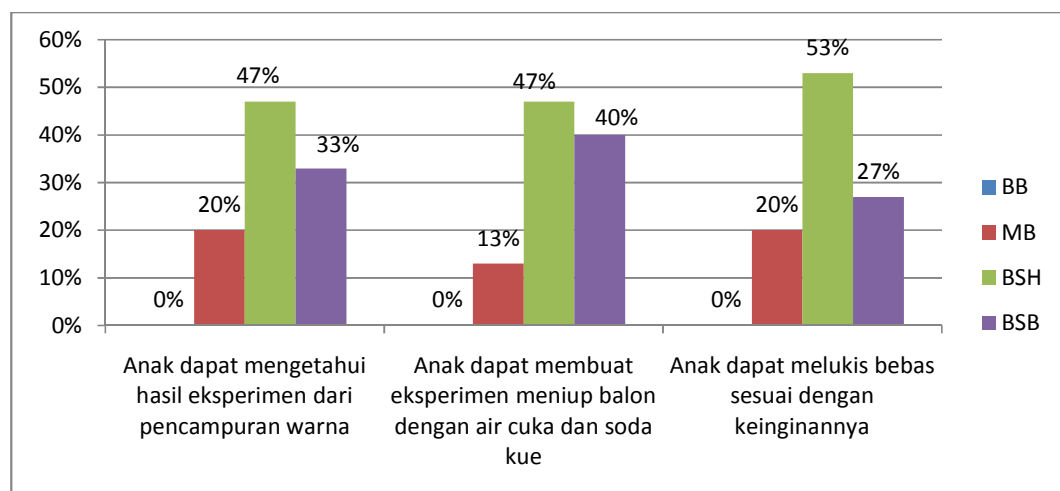
Keterangan : **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil pengamatan penelitian siklus 3 setelah mengadakan penelitian dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4

Penelitian Siklus 3



d. Refleksi (Reflecting)

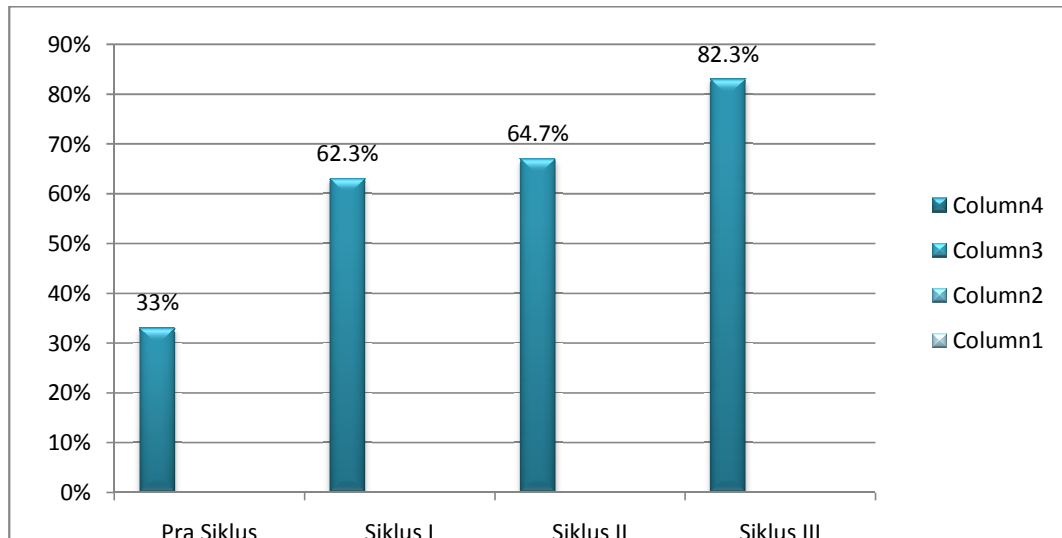
Setelah menganalisis hasil observasi pada siklus ketiga ini dengan memperhatikan hasil belajar anak yang terlihat pada tabel dan grafik skor perolehan, dari siklus 1 sampai siklus 3 maka dapat disimpulkan bahwa berfikir kreatif anak pada empat indikator penilaian sebagaimana yang telah ditentukan telah tercapai kriteria 80% penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak pada kegiatan mencampur warna, membuat eksperimen meniup balon, dan melukis bebas mengalami peningkatan dan penguasaan anak rata-rata pada tingkatan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Oleh karena itu peneliti ini atau pun pemberian tindakan dihentikan pada siklus ketiga ini karena telah tercapai harapan yang diinginkan yaitu penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas B RA Nurul Yaqin dapat meningkatkan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak dan berhasil dilaksanakan dengan baik.

C. Pembahasan.

Proses penelitian dari siklus pertama sampai ketiga terlaksana dengan baik hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam mengalami, melakukan kegiatan dengan guru, melakukan kegiatan tanpa guru dan sesuai dengan indikator yang ditentukan oleh guru lebih bagus dari hasil kerja anak ketika belum ada perlakuan. Untuk lebih jelasnya persentase peningkatan kemampuan berfikir kreatif anak dalam melalui dengan metode eksperimen yang baik dapat dilihat pada gambar grafik berikut :

Grafik 5

Kegiatan Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Melalui Metode Eksperimen Pra siklus, Siklus 1, Siklus 2, Dan Siklus 3 Berdasarkan BHS,BSB



Keterangan :

Prasiklus : Belum Mencapai Kriteria Menjadi 33%

Siklus 1 : Sudah Ada Peningkatan Menjadi 62.3%

Siklus 2 : Sudah lebih Meningkat Menjadi 64.7%

Siklus 3 : Meningkat menjadi 82.3%

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada pra siklus menunjukkan belum mencapai criteria yang diharapkan, demikian juga pada siklus 1 menunjukkan mulai ada peningkatan namun belum mencapai criteria, dan pada siklus 2 sudah ada peningkatan tetapi belum optimal dan belum mencapai kriteria yang diharapkan, pada siklus 3 sudah ada peningkatan dari siklus-siklus sebelumnya dan sudah mencapai kriteria yang diharapkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak pada anak kelompok B Di RA Nurul Yaqin dapat meningkat dalam tiga siklus. Siklus pertama sampai siklus kedua terlaksana dengan baik. Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif melalui metode eksperimen sangat meningkat. Hal ini terlihat dari aktifitas anak selama melakukan kegiatan mulai dari siklus 1 sampai siklus 3. Pada pra siklus nilai menunjukkan angka 33%, lalu siklus 1 naik menjadi 62.3%, siklus 2 naik mencapai 64.7% dan siklus 3 naik mencapai 82.3%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang di lakukan dapat di tingkatkan melalui penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif anak pada anak kelompok B Di RA Nurul Yaqin Medan.

Pada empat indikator penilaian sebagaimana yang telah ditentukan telah tercapai kriteria 80% penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan berfikir kreatif anak pada kegiatan mencampur warna, eksperimen meniup balon dengan air cuka dan soda kue serta melukis bebas mengalami peningkatan dan penguasaan anak rata-rata pada tingkatan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan selanjutnya. Mengingat pelaksanaan penelitian baru berjalan 3 siklus maka :

1. Guru RA/TK diharapkan selalu membuka wawasan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kreativitas sebagai pendidik.
2. Sekolah hendaknya menyediakan media yang mendukung yang berhubungan dengan kegiatan eksperimen.
3. Guru diharapkan lebih kreatif dalam proses belajar mengajar
4. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan dan saran konstruktif demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus, 2011, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : kencana.
- Arsyad, Azhar, 2010, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Dimiyanti, dan Mudjiono, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Dedi Djubaedi, 2011, *Kurikulum RA/BA/TA*, (Jakarta : Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah.
- Efendi Agus, 2005, *Revolusi Kecerdasan*. Bandung : Alfabet
- [Http://www.artikelsiana.com/2015/06/pengertian-inovasi-kreatif-para-ahli-definisi.html](http://www.artikelsiana.com/2015/06/pengertian-inovasi-kreatif-para-ahli-definisi.html)
- [Https://en.wikipedia.org/wiki/metode_Eksperimen#Description_of_use](https://en.wikipedia.org/wiki/metode_Eksperimen#Description_of_use)
- Imas Kurniasih, 2011, *Metode Pembelajaran*, Yogyakarta : Kata Pena
- Izzati, N, 2009, *Berpikir Kreatif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Mengembangkannya Pada Peserta Didik*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Bandung :Matematik
- Josep Mbulu, 2011, *Pelajaran Individual Pendidikan, Pendekatan, Metode Dan Media Pedoman Mengajar Bagi Guru Dan Bagi Calon Guru*, Malang : PT Elang Emas.
- Kunandar, 2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Press.
- Muhibbin Syah, 2013, *Psikologi Belajar.Ed.Revisi,-13-*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Mansur Muslich, 2011, *Melaksanakan PTK itu mudah*, Jakarta : PT Bumi aksara.
- Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- M. Fadilillah, dkk, 2014, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Muhibbinsyah, 2007, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2009, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Nomor 58 tahun.

Purwanto, Ngalim, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Riana Mashar, 2011, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Suharismi Arikunto dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina, 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

Solehuddin, M.1997, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung :FIP UPI

Triadi Adiputra, 2006, *Metode Eksperimen didunia Anak*, Bandung : Grammedia.

Trianto, 2010, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Umar Tirtarahardja, 2007, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Api, udara
SUB TEMA : Wadah Air
TEMA SPESIFIK : Gelas

HARI/TANGGAL : Senin, 06 Maret 2017
SEMESTER/MINGGU : II/1
KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alat Dan Sumber Belajar	METODE	PENILAIAN	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata dan aturan sekolah (Ask 37) • Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (Ask 1) • Menyebutkan Asmaul Husna (Pai 4) • Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (Fmk 13) • Menirukan kalimat sederhana (Bhs 39) • Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : Warna dicampur, balon ditiup lalu 	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan ikrar santri I. KEGIATAN AWAL (± 30 Menit) • Salam, Bernyanyi, dan Berdoa • Menyebutkan “Ar Rozzaqu”(Maha Memberi Rizki) • Menirukan gerakan” menuang air dalam gelas” II. KEGIATA INTI (60 Menit) • Menirukan tulisan”saya minum pakai Gelas” • Mencampur warna dengan gelas , dan meletakkan dikertas 	Tamborin	Demonstrasi	Observasi	
		Tamborin	Demonstrasi	Observasi	
		Gambar Buku	Demonstrasi	Observasi	
		Air dan Gelas	Demonstrasi	Unjuk kerja	
		Lks, pensil, dan setip	Pemberian Tugas	Penugasan	
		Air, pewarna, kertas	Demonstrasi	Observasi	

<p>dilepaskan(Kog 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan bentuk dari kepingan geometri (Fmh 46) • Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (Ask 1,2) • Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (Ask 40) • Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (Bhs 59) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (Ask 2) • Terbiasa mengucapkan salam (Ask 23) • Tepat waktu saat berangkat dan pulang sekolah (Ask 39) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan bentuk balok <p>III. KEGIATAN ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum makan, Makan dan berdoa sesudah makan • Bermain Bebas di Halaman <p>IV. KEGIATAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang minum jus pakai gelas • Bernyanyi dan Berdoa • Salam • Pulang 	<p>Lks, pensil dan setip Balok Warna</p> <p>Air, Serbet, Bekal anak</p> <p>Perosotan, Ayunan, dll</p> <p>Gambar</p> <p>Tamborin</p>	<p>Pemberian Tugas</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Domonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demontrasi</p>	<p>Penugasan</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
--	---	---	---	---	--

Medan, 06 Maret 2017

Kepala Ra Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Praktikan

Irsan AR Lubis,SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Api, Udara

HARI/TANGGAL : Selasa, 07 Maret 2017

SUB TEMA : Wadah Air

SEMESTER/MINGGU : II/ II

TEMA SPESIFIK : Teko

KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alat Dan Sumber Belajar	METODE	PENILAIAN	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata dan aturan sekolah (Ask 37) • Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (Ask 1) • Menghafal dan mempraktikkan kalimat thayyibah (Pai 32) • Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (Fmk 6) • Menjiplak huruf (Bhs 38) • Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola 	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan ikrar santri I. KEGIATAN AWAL (± 30 Menit) • Salam, Bernyanyi, dan Berdoa • Menghafal bacaan shalawat • Berlari dan melompat sambil meniup sambil Membawa Teko II. KEGIATA INTI (60 Menit) • Menjiplak huruf “t” • Menggunting gambar Teko dan menempel gambar tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Tamborin Tamborin Buku Teko Lks, warna, dan gelas Lks, Gunting dan lem 	<ul style="list-style-type: none"> Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi Pemberian Tugas Pemberian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Observasi Unjuk kerja Penugasan Hasil Karya 	

<p>(lurus, lengkung, segitiga, zizzag, lingkaran dll) (Fmh 47)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : warna dicampur, balon ditiup lalu dilepaskan(Kog 4) • Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (Ask 1,2) • Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (Ask 40) • Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (Bhs 59) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiata (Ask 2) • Terbiasa mengucapkan salam (Ask 23) • Tepat waktu saat berangkat dan pulang sekolah (Ask 39) 	<p>“Teko”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meniup balon dengan air cuka dan soda kue 	<p>Balon,air cuka dan soda kue</p>	<p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>III. KEGIATAN ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum makan, Makan dan berdoa sesudah makan • Bermain Bebas di Halaman 	<p>Air, Serbet, Bekal anak</p>	<p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>IV. KEGIATAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan • Bernyanyi dan Berdoa 	<p>Perosotan, Ayunan, dll</p>	<p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam 	<p>Gambar teko</p>	<p>Tanya jawab</p>	<p>Percakapan</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pulang 	<p>Tamborin</p>	<p>Domonstrasi</p>	<p>Observasi</p>	
				<p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi</p>

Medan, 07 Maret 2017

Kepala Ra Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Praktikan

Irsan AR Lubis,SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api

HARI/TANGGAL : Rabu, 08 Maret 2017

SUB TEMA : Wadah Air

SEMESTER/MINGGU : II/3

TEMA SPESIFIK : Ember

KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Alat Dan Sumber Belajar	METODE	PENILAIAN	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata dan aturan sekolah (Ask 37) • Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (Ask 1) • Menyebutkan 10 nama malaikat dan tugasnya (Pai 5) • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (Bhs 15) • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan teratur (Fmk 10) • Menyusun benda dari panjang- pendek atau sebaliknya (Kog 31) 	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan ikrar santri I. KEGIATAN AWAL (± 30 Menit) • Salam, Bernyanyi, dan Berdoa • Menyebutkan Malaikat Mikail tugasnya “Menurunkan Hujan” • Menyanyikan lagu”Hujan” • Mengekspresikan gerakan sesuai dengan irama musik lagu “Hujan” II. KEGIATA INTI (60 Menit) • Menyusun gambar Ember dari yang panjang sampai yang pendek. 	Tamborin	Demonstrasi	Observasi	
		Tamborin	Demonstrasi	Observasi	
		Gambar	Demonstrasi	Observasi	
		Tamborin	Demonstrasi	Unjuk kerja	
		Payung	Praktek langsung	Unjuk kerja	
Lks dan lem	Pemberian Tugas	Penugasan			

<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai macam coretan(Fmh 46) • Mengelompokkan benda 3 di mensi (benda-benda yang sebenarnya) yang berbentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) (Kog 22) • Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (Ask 1,2) • Terbiasa berhenti bermain pada waktunya (Ask 40) • Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (Bhs 59) • Terbiasa membaca doa sesudah kegiata (Ask 2) • Terbiasa mengucapkan salam (Ask 23) • Tepat waktu saat berangkat dan pulang sekolah (Ask 39) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melukis bebas • Mengelompokkan bentuk Ember dan menempel <p>III. KEGIATAN ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum makan, Makan dan berdoa sesudah makan • Bermain Bebas di Halaman <p>IV. KEGIATAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan • Bernyanyi dan Berdoa • Salam • Pulang 	<p>Lks, dan crayon</p> <p>Lks. Dan Lem</p> <p>Air, Serbet, Bekal anak</p> <p>Perosotan, Ayunan, dll</p> <p>Payung</p> <p>Tamborin</p>	<p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Domonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demontrasi</p>	<p>Hasil Karya</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
---	---	---	--	--	--

Medan, 08 Maret 2017

Kepala Ra Nurul Yaqin

Teman Sejawat

Praktikan

Irsan AR Lubis,SE

Roudhotul Husna Hsb,S.PdI

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan Api
 SUB TEMA : Kegunaan Air
 TEMA SPESIFIK : Minum

HARI/TANGGAL : Kamis, 09 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II/4
 KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK.14) • Menyebutkan macam kalimat thoyyibah (PAI.31) • Menyebutkan kata-kata mempunyai huruf awal yang sama (BHS.28) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menyebutkan kalimat subhanallah ketika mendengar Air ciptaan Allah • Menyebutkan kata yang diawali huruf "A" Air 	Kerincingan, Halaman Peserta Didik Peserta Didik	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	Observasi	
				Observasi	
				Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang gambar yang di sediakan atau dibuat sendiri(BHS 22) • Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur , balon ditiup lalu dilepaskan (Kog 4) • Menyebutkan nama-nama benda yang suara hurufnya sama (BHS.27) 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita tentang jodi suka minum susu • Mencampur warna jus wortel dan apel • Menyebutkan saya suka susu 	Gambar Warna Buku	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	Observasi	
				Observasi	
				Unjuk kerja	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri 	III. Istirahat /Makan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan 	Air, sabun, serbet, buku	Demonstrasi	Observasi	

(NAM.8) • Mau bermain dengan teman (ASK.31)	sesudah makan • Bermain	doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi	Observasi	
• Menyanyi lagu anak-anak (BHS.15) • Evaluasi • Terbiasa mengucapkan salam	IV. Kegiatan Penutup • Menyanyikan lagu anak-anak • Mengulang pelajaran yang telah dipelajari • Doa, salam dan pulang	Tamborin Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bernyanyi Bercakap-cakap Demonstrasi	Observasi Percakapan Observasi	

Medan, 09 Maret 2017

Mengetahui,

Ka. RA. Nurul Yaqin

Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb SPdI

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan Api
 SUB TEMA : Kegunaan Air
 TEMA SPESIFIK : Mandi

HARI/TANGGAL :Jumat, 10 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II/5
 KELOMPOK :B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK.37) • Menyebutkan 5 aspek rukun iman (PAI.2) • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS.15) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Tepuk Rukun Iman atau menyebutkan rukun iman • Memperagakan Jodi Minum Susu 	Kerincingan, Halaman	Demonstrasi	Observasi	
		Peserta Didik	Demonstrasi	Observasi	
		Peserta Didik	Demonstrasi	Unjuk Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut(BHS 23) • Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH.29) • Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur , balon ditiup lalu dilepaskan (Kog 4) 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Anak bercerita tentang gambar Jodi Mau pergi mandi sampai pergi sekolah • Meniru labang bilangan dengan angka menggunakan gambar Jodi Mandi • Mencampur warna dengan gelas , dan meletakkan dikertas 	Peserta Didik / buku	Pemberian Tugas	Penugasan	
		Kertas Origami dan Lem	Demonstrasi	Hasil Kerja	
		Warna, Air dan Gelas	Pemberian Tugas	Penugasan	

<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (NAM.8) • Mau bermain dengan teman (ASK.31) 	<p>III.Istirahat /Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • Bermain 	<p>Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak</p>	<p>Demonstrasi Demonstrasi</p>	<p>Observasi Observasi</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak sederhana (MK.15) • Evaluasi • Terbiasa mengucapkan salam 	<p>IV.Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan gerakan katak melompat • Mengulang pelajaran yang telah dipelajari • Doa, salam dan pulang 	<p>Guru, peserta didik Guru, peserta didik Guru, peserta didik</p>	<p>Demonstrasi Bercakap-cakap Demonstrasi</p>	<p>Unjuk Kerja Percakapan Observasi</p>	

Medan, 10 Maret 2017

**Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin**

**Mengetahui,
Guru Kelas**

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api

HARI/TANGGAL : Senin, 13 Maret 2017

SUB TEMA : Kegunaan Udara

SEMESTER/MINGGU : II/1

TEMA SPESIFIK : Kipas

KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK.37) • Menyebutkan 5 aspek rukun islam (PAI.2) • Bercerita tentang gambar yang di sediakan atau dibuat sendiri(BHS 22) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Tepuk Rukun Islam • Anak bercerita tentang gambar “jodi kepanasan lalu kipasan” 	Kerincingan, Halaman Peserta Didik Peserta Didik	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan huruf vocal dan konsonan (BHS 25) • Melukis dengan jari (finger painting) (Mh 53) • Meniru melipat kertas secara sederhana (MH.29) 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan benda-benda yang diawali dengan huruf “K” kipas • Melukis bebas • Melipat gambar “gambar kipas” 	Peserta Didik Lks, pewarna Kertas Origami dan Lem	Pemberian Tugas Pemberian Tugas Demonstrasi	Penugasan Hasil karya Hasil Karya	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (NAM.8) 	III. Istirahat /Makan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan 	Air, sabun, serbet, buku doa	Demonstrasi	Observasi	

<ul style="list-style-type: none"> • Mau bermain dengan teman (ASK.31) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain 	Alat-alat permainan anak	Demonstrasi	Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS.15) • Evaluasi • Terbiasa mengucapkan salam 	IV. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu pulang • Mengulang pelajaran yang telah dipelajari • Doa, salam, dan pulang 	Tamborin Guru, peserta didik	Bernyanyi Bercakap-cakap Demonstrasi	Observasi Percakapan Observasi	

Medan, 13 Maret 2017

Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api
SUB TEMA : Alat Udara
TEMA SPESIFIK : Bernafas

HARI/TANGGAL : Selasa, 14 Maret 2017
SEMESTER/MINGGU : II/2
KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK.37) • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI.3) • Menyebutkan kata yang diawali huruf “r” (BHS-28) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah, kepintaran manusia • Menyebutkan kata Bernafas yang diawali huruf “N” nafas 	Kerincingan, Halaman Peserta Didik Peserta Didik	Demonstrasi Bercakap-cakap Demonstrasi	Observasi Percakapan Unjuk Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi pola mozaik(mh53) • Melukis dengan berbagai media (kuas,bulu ayam, daun-daunan, pelepas pisang dll (mh 54). 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi pola Hidung dengan bentuk lingkaran • Melukis bebas dengan warna yang bebas ” 	Kertas Origami dan Lem kertas dan pensil	Demonstrasi Pemberian Tugas	Hasil Karya Penugasan	

<ul style="list-style-type: none"> • Meniru kalimat Sederhana (BHS-3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali kalimat Kita bernafas dengan hidung 	Peserta Didik	Pemberian Tugas	Penugasan	
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (NAM.8) • Mau bermain dengan teman (ASK.31) 	III.Istirahat /Makan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • Bermain 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS.15) • Evaluasi • Terbiasa mengucapkan salam 	IV.Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu pulang • Mengulang pelajaran yang telah dipelajari • Doa, salam dan pulang 	Tamborin Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bernyanyi Bercakap-cakap Demonstrasi	Observasi Percakapan Observasi	

Medan, 14 Maret 2017

Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api

HARI/TANGGAL : Rabu, 15 Maret 2017

SUB TEMA : Alat Udara

SEMESTER/MINGGU : II/3

TEMA SPESIFIK : Hidung

KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK.37) • Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI.24) • Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS.17) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menghafalkan doa kedua orang tua dan dunia akhirat • Bercerita tentang asal mulanya hidung terkena flu • Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	<p>Kerincingan, Halaman</p> <p>Peserta Didik</p> <p>Buku gambar</p> <p>Peserta Didik</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Bercakap-cakap</p> <p>Bercerita</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Meniru huruf (BHS.40) • Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : warna dicampur, balon ditiup lalu dilepaskan dll (KOG.4) • Melakukan 2 perintah sederhana (b 4) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meniru tulisan “hidung” • Meniup balon dengan menggunakan air cuka dan soda kue • Menulis Kata “hidungku” 	<p>Lks, pensil dan setip</p> <p>Balon, air cuka dan soda kue</p> <p>Lks, pensil dan setip</p>	<p>Pemberian Tugas</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>Penugasan</p> <p>Observasi</p> <p>Penugasan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (NAM.8) • Mau bermain dengan teman (ASK.31) 	III.Istirahat /Makan <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • Bermain 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Meniru gerakan binatang pilihan, binatang yang dapat terbang (MK.1) • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS.15) • Evaluasi • Terbiasa mengucapkan salam 	IV.Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Meniru gerakan tertiuip angin topan • Menyanyikan lagu kupu-kupu dan pulang • Mengulang pelajaran yang telah dipelajari • Doa, salam dan pulang 	Guru, peserta didik Thamborin Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Demontrasi Bernyanyi Bercakap-cakap Demonstrasi	Observasi Observasi Percakapan Observasi	

Medan, 15 Maret 2017

Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api

HARI/TANGGAL : Kamis, 16 Maret 2017

SUB TEMA : Alat Udara

SEMESTER/MINGGU : II/4

TEMA SPESIFIK : Balon

KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK.37) • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI.3) • Menyebutkan kata yang diawali huruf “r” (BHS-28) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menyebutkan udara ciptaan Allah. • Menyebutkan kata Balon yang diawali huruf “B” balon 	<p>Kerincingan, Halaman</p> <p>Peserta Didik</p> <p>Peserta Didik</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Bercakap-cakap</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Unjuk Kerja</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Permainan warna dengan berbagai media misal : krayon, cat air dll(mh 42) • Mengelompokkan kata-kata yang sejenis (BHS.13). • Meniru kalimat Sederhana (BHS-3) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melukis bebas • Menghubungkan huruf “Balon” dengan gambarnya • Mengulang kembali kalimat jodi suka meniup balon 	<p>Kertas Origami dan Lem</p> <p>kertas dan pensil</p> <p>Peserta Didik</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p>	<p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (NAM.8) • Mau bermain dengan teman (ASK.31) 	<p>III. Istirahat /Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • Bermain 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS.15) • Evaluasi • Terbiasa mengucapkan salam 	<p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu pulang • Mengulang pelajaran yang telah dipelajari • Doa, salam dan pulang 	Tamborin Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bernyanyi Bercakap-cakap Demonstrasi	Observasi Percakapan Observasi	

Medan, 16 Maret 2017

Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan Api
SUB TEMA : Alat Udara
TEMA SPESIFIK : Angin

HARI/TANGGAL : Jumat, 17 Maret 2017
SEMESTER/MINGGU : II/5
KELOMPOK :B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK.37) • Menyebutkan 5 aspek rukun iman (PAI.2) • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (BHS.15) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Tepuk Rukun Iman atau menyebutkan rukun iman • Memperagakan pohon tertiu Angin 	<p>Kerincingan, Halaman</p> <p>Peserta Didik</p> <p>Peserta Didik</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut(BHS 23) • Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH.29) • Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : warna dicampur, balon ditiup lalu dilepaskan (Kog 4) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita tentang jodi bermain dibawah pohon • Melipat kertas origami berbentuk pohon • Meniup balon dengan air cuka dan soda kue 	<p>Peserta Didik / buku</p> <p>Kertas Origami dan Lem</p> <p>Balon, air cuka dan soda kue</p>	<p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>Penugasan</p> <p>Hasil Kerja</p> <p>Observasi</p>	
	III. Istirahat /Makan				

<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (NAM.8) • Mau bermain dengan teman (ASK.31) 	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan • Bermain 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak sederhana (MK.15) • Evaluasi • Terbiasa mengucapkan salam 	IV. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan gerakan katak melompat • Mengulang pelajaran yang telah dipelajari • Doa, salam dan pulang 	Guru, peserta didik Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Demonstrasi Bercakap-cakap Demonstrasi	Unjuk Kerja Percakapan Observasi	

Medan, 17 Maret 2017

**Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin**

**Mengetahui,
Guru Kelas**

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb SpdI

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api

HARI/TANGGAL : Senin, 20 Maret 2017

SUB TEMA : wadah Api

SEMESTER/MINGGU : II/1

TEMA SPESIFIK : lilin

KELOMPOK :B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuang sampah pada tempatnya Anak menirukan dan membaca kalimat toyyibah “Alhamdulillah” (Fai 24) 	I. Kegiatan Awal ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Salam, Berdoa, Bernyanyi Mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya Mengucapkan Alhamdulillah yang saat hidup lampu 	Kerincingan, Halaman Peserta Didik Peserta Didik	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi Unjuk Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> Anak menebalkan garis putus-putus angka dengan bantuan(M.h 28) Anak menyebutkan sambil menghitung benda-benda yang ada digunung(Kog 13) Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : warna dicampur, balon ditiup lalu dilepaskan (Kog 4) 	II. Kegiatan Inti ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Mampu menebalkan gambar lilin Mampu menghitung jumlah benda dari suatu gambar lilin Meniup balon dengan air cuka dan soda kue 	Lks Kertas Origami dan Lem Balon aiir cuka dan soda kue	Pemberian Tugas Demonstrasi Demonstrasi	Penugasan Hasil Kerja Observasi	

	III. Istirahat ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> Bermain ‘ular tangga’ dengan melempar dadu dan anak bergerak, istirahat, minum dan makan bila terasa lapar 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> Mengulang poin penting dari kegiatan belajar mengajar dan mengetahui barang miliknya atau bukan Doa dan pulang 	Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bercakap-cakap Demonstrasi	Percakapan Observasi	

Medan, 20 Maret 2017

Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api

HARI/TANGGAL : Selasa, 21 Maret 2017

SUB TEMA : wadah Api

SEMESTER/MINGGU : II/2

TEMA SPESIFIK : kompor

KELOMPOK :B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuang sampah pada tempatnya (Ask 11) Anak bernyanyi lagu “Wahiddun” dengan bantuan(Fai16) 	I. Kegiatan Awal ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Salam, Berdoa, Bernyanyi Membuang sampah pada tempatnya Menyanyikan lagu “Wahiddun” 	Kerincingan, Halaman Peserta Didik Tamborin	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi Unjuk Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> Anak menirukan berjalan beriringan seperti kendaraan(M.ksar28) Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : warna dicampur, balon ditiup lalu dilepaskan (Kog4) Anak bernyanyi lagu “Kendaraan” dengan bantuan(Bhsa 12) 	II. Kegiatan Inti ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Menirukan berjalan beriringan sambil mencari kata kompor dan menuliskan dikertas. Mencampur warna Menyanyikan lagu bertema kompor masak 	Peserta Didik / buku pewarna Tamborin	Pemberian Tugas Demonstrasi Demonstrasi	Penugasan Hasil Kerja Unjuk kerja	

	III. Istirahat ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> Bermain “masakan” dengan menyanyikan lagu abang tukang bakso , istirahat, minum dan makan bila terasa lapar 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> Mengulang poin penting dari kegiatan belajar mengajar dan selalu membuang sampah pada tempatnya Doa dan pulang 	Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bercakap-cakap Demonstrasi	Percakapan Observasi	

Medan, 21 Maret 2017

Mengetahui,

Ka. RA. Nurul Yaqin

Irsan AR lubis SE

Mengetahui,

Guru Kelas

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Peneliti

Nurul khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api
 SUB TEMA : Kegunaan Api
 TEMA SPESIFIK : membakar sampah

HARI/TANGGAL : Rabu, 22 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II/3
 KELOMPOK :B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuang sampah pada tempatnya Menghafal surah (Pai 16) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Salam, Berdoa, Bernyanyi Memberikan arahan untuk membuang sampah pada tempatnya Membaca surah “al-asr” 	<p>Kerincingan, Halaman Peserta Didik</p> <p>Peserta Didik</p>	<p>Demonstrasi Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi Observasi</p> <p>Unjuk Kerja</p>	
<ul style="list-style-type: none"> Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : warna dicampur, balon ditiup lalu dilepaskan (Kog4) Anak latihan memperhatikan bagian-bagian dari pegunungan(kog 19) Anak bernyanyi lagu dengan bantuan guru (Bhs 12) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Meniup balon dengan air cuka dan soda kue Menyebutkan bagian-bagian yang ada pada gambar yang dapat menjadi sampah Menyanyikan lagu keranjang sampah tanpa bantuan 	<p>Balon air cuka dan soda kue</p> <p>gambar Peserta Didik</p> <p>Tamborin</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>Observasi</p> <p>Hasil Kerja</p> <p>Observasi</p>	

	III. Istirahat ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> Bermain “membakar sampah” dengan menyanyikan lagu, istirahat, minum dan makan bila terasa lapar 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
	Kegiatan Akhir ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> Mengulang poin penting dari kegiatan belajar mengajar dan selalu membuang sampah pada tempatnya Doa dan pulang 	Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bercakap-cakap Demonstrasi	Percakapan Observasi	

Medan, 22 Maret 2017

Mengetahui,

Ka. RA. Nurul Yaqin

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api
 SUB TEMA : Kegunaan Api
 TEMA SPESIFIK : Memasak

HARI/TANGGAL : Kamis, 23 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II/4
 KELOMPOK : B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuang sampah pada tempatnya (Ask 11) Melakukan gerakan (Fai 16) 	I. Kegiatan Awal ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Salam, Berdoa, Bernyanyi Memberikan arahan untuk selalu membuang sampah ditempatnya Melakukan gerakan wudhu 	Kerincingan, Halama Peserta Didik Peserta Didik	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi Unjuk Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> Anak menirukan berjalan menaiki tangga (Fmk 26) Mewarnai bentuk gambar sederhana(Mh 50) Anak bernyanyi lagu dengan bantuan guru (Bhs 12) 	II. Kegiatan Inti ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Mampu menaiki tangga dengan bantuan, sambil masak Melukis bebas Menjawab pertanyaan yang diberikan 	Peserta Didik / buku Crayon Peserta Didik	Deostrasi Demonstrasi Pemberian Tugas	Observasi Hasil Kerja Penugasan	
	III. Istirahat ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> Mendongeng tentang kancil dengan 	Air, sabun, serbet, buku	Demonstrasi	Observasi	

	membentuk lingkaran, istirahat, minum dan makan bila terasa lapar	doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi	Observasi	
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit - Mengulang poin penting dari kegiatan belajar mengajar dan merapikan alat permainan secara bersama-sama - Doa dan pulang	Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bercakap-cakap Demonstrasi	Percakapan Observasi	

Medan, 23 Maret 2017

Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TEMA : Air, Udara dan api
 SUB TEMA : Kegunaan API
 TEMA SPESIFIK : Menerangi

HARI/TANGGAL : Jumat, 24 Maret 2017
 SEMESTER/MINGGU : II/4
 KELOMPOK :B

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	METODE	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuang sampah pada tempatnya (Ask 11) Anak bernyanyi lagu “Wahiddun” dengan bantuan (bhs 16) 	I. Kegiatan Awal ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Salam, Berdoa, Bernyanyi Membuang sampah pada tempatnya Menyanyikan lagu “Wahiddun” 	Kerincingan, Halaman Peserta Didik Tamborin	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi Unjuk Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> Anak menirukan berjalan dan menarik garis (Fmk 26) Membuat eksperimen (kog 4) Menuliskan Kalimat Sederhana(bhs 22) 	II. Kegiatan Inti ± 60 Menit <ul style="list-style-type: none"> Menarik garis sesuai angka sesudah berlomba dengan teman Meniup balon dengan air cuka dan soda kue Membuat kalimat “ api unggun menerangi” 	Peserta Didik / buku Balon, air cuka, soda kue dan air Lks, pensil dan setip	Pemberian Tugas Demonstrasi Pemberian Tugas	Penugasan Hasil Kerja Penugasan	
	III. Istirahat ± 30 Menit				

	<ul style="list-style-type: none"> Bermain “Api unggun” dengan menyanyikan lagu api, istirahat, minum dan makan bila terasa lapar 	Air, sabun, serbet, buku doa Alat-alat permainan anak	Demonstrasi Demonstrasi	Observasi Observasi	
	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengulang poin penting dari kegiatan belajar mengajar dan selalu membuang sampah pada tempatnya Doa dan pulang 	Guru, peserta didik Guru, peserta didik	Bercakap-cakap Demonstrasi	Percakapan Observasi	

Medan, 24 Maret 2017

**Mengetahui,
Ka. RA. Nurul Yaqin**

**Mengetahui,
Guru Kelas**

Peneliti

Irsan AR lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS 1

RKH Ke	Hari/Tanggal	Tema/Sub Tema/Tema Spesifik	KEGIATAN		
			Awal	Inti	Akhir
I	Senin, 06 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ Wadah Air/ gelas	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, dan Berdoa • Menyebutkan “Ar Rozzaqu”(Maha Memberi Rizki) • Menirukan gerakan” menuang air dalam gelas” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan tulisan”saya minum pakai Gelas” • Mencampur warna dengan gelas , dan meletakkan dikertas Mengelompokkan gambar wadah Air seperti gelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
II	Selasa, 07 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ Wadah Air/ teko	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, dan Berdoa • Membaca Hadist “sebaik-baiknya dunia adalah rizki yang halal” (HR.Bukhori Muslim) • Berlari dan melompat sambil meniup sambil Membawa Teko 	<ul style="list-style-type: none"> • Meniup balon dengan menggunakan air cuka dan soda kue • Menggunting gambar Teko dan menempel gambar tentang “Teko” • Membedakan mana gambar Teko Dan Ceret 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
III	Rabu, 08 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ Wadah Air/ ember	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, dan Berdoa • Menyebutkan Malaikat Mikail tugasnya “Menurunkan Hujan” • Menyanyikan lagu”Hujan” • Mengekspresikan gerakan sesuai dengan irama musik lagu “Hujan” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun gambar Ember dari yang panjang sampai yang pendek. • Melukis bebas • Mengelompokkan bentuk Ember dan menempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)

IV	Kamis, 09 Maret 2017	Air, Udara dan Api / kegunaan Air/ Minum	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menyebutkan kalimat subhanallah ketika mendengar Air ciptaan Allah • Menyebutkan kata yang diawali huruf “A” Air 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita tentang jodi suka minum susu • Melipat kertas origami berbentuk gelas • Mencampur warna jus wortel dan apel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
V	Jum'at, 10 Maret 2017	Air, Udara dan Api / kegunaan Air/ Mandi	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Bernyanyi, dan Berdoa (Ask1) • Menyebutkan 5 nama Malaikat dan tugasnya. (Pai 5) • Bercerita Jodi Mandi sebelum sekolah dengan papan panel (Fmk 9) 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak bercerita tentang gambar Jodi Mau pergi mandi sampai pergi sekolah • Meniru labang bilangan dengan angka menggunakan gambar Jodi Mandi • Mencampur warna dengan gelas , dan meletakkan dikertas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)

**Mengetahui Kepala Sekolah
RA NURUL YAQIN**

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis SE

Roudhotul Husna Hsb SpdI

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH Ke	Hari/Tanggal	Tema/Sub Tema/Tema Spesifik	KEGIATAN		
			Awal	Inti	Akhir
I	Senin, 13 Maret 2017	Air,Udara dan Api/ Alat Udara/ kipas	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Tepuk Rukun Islam • Anak bercerita tentang gambar “jodi kepanasan lalu kipasan” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan benda-benda yang diawali dengan huruf “K” • Melukis secara bebas ” • Melipat gambar “gambar kipas” 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
II	Selasa, 14 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ Manfaat udara/ bernafas	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah, kepintaran manusia • Menyebutkan kata Bernafas yang diawali huruf “N” 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi pola Hidung dengan bentuk lingkaran • Menggambar bebas dengan warna yang bebas ”dengan gambarnya • Mengulang kembali kalimat Kita bernafas dengan hidung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
III	Rabu, 15 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ Alat udara/ hidung	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah, kepintaran manusia • Menyebutkan kata Bernafas yang diawali huruf “N” 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi pola Hidung dengan bentuk lingkaran • meniup balon dengan menggunakan air cuka dan soda kue • Mengulang kembali kalimat Kita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23)

				bernafas dengan hidung	Pulang (Ask 39)
IV	Kamis, 16 Maret 2017	Air,Udara dan Api /Alat udara/ Balon	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Menyebutkan beberapa ciptaan Allah, kepintaran manusia • Menyebutkan kata Balon yang diawali huruf “B” 	<ul style="list-style-type: none"> • Melukis bebas • Menghubungkan huruf “Balon” dengan gambarnya • Mengulang kembali kalimat jodi suka meniup balon 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
V	Jum’at, 17 Maret 2017	Air,Udara dan Api/ alat udara / Angin	<ul style="list-style-type: none"> • Baris, salam dan doa • Tepuk Rukun Iman atau menyebutkan rukun iman • Memperagakan pohon tertiu Angin 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita tentang jodi bermain dibawah pohon • Melipat kertas origami berbentuk pohon • Meniup balon dengan air cuka dan soda kue 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)

**Mengetahui Kepala Sekolah
RA NURUL YAQIN**

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis SE

Roudhotul Husna Hsb SpdI

Nurul Khalifah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH Ke	Hari/Tanggal	Tema/Sub Tema/Tema Spesifik	KEGIATAN		
			Awal	Inti	Akhir
I	Senin, 20 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ wadah api/ Lilin	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Berdoa, Bernyanyi • Mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya • Mengucapkan Alhamdulillah yang diikuti anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menebalkan gambar lilin dengan bantuan guru • Mampu menghitung jumlah benda dari suatu gambar lilin • Meniup balon dengan air cuka dan soda kue 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
II	Selasa, 21 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ wadah api/ kompor	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Berdoa, Bernyanyi • Membuang sampah pada tempatnya • Menyanyikan lagu “Wahiddun” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan berjalan beriringan sambil mencari kata kompor dan menuliskan dikertas, • Mencampur warna • Menyanyikan lagu bertema kompor masak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
III	Rabu, 22 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ kegunaan api/membakar sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Berdoa, Bernyanyi • Memberikan arahan untuk membuang sampah pada tempatnya • Membaca surah “al-asr” 	<ul style="list-style-type: none"> • Meniup balon dengan air cuka dan soda kue • Menyebutkan bagian-bagian yang ada pada gambar yang dapat menjadi sampah <p style="margin-left: 20px;">Menyanyikan lagu keranjang sampah tanpa bantuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)

IV	Kamis, 23 Maret 2017	Air, Udara dan Api/ kegunaan api/ memasak	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Berdoa, Bernyanyi • Memberikan arahan untuk selalu membuang sampah ditempatnya • Melakukan gerakan wudhu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menaiki tangga dengan bantuan, sambil masak • Melukis bebas • Menjawab pertanyaan yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)
V	Jum'at, 24 Maret 2017	Air, Udara dan api/ kegunaan api/ menerangi	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Berdoa, Bernyanyi • Membuang sampah pada tempatnya • Menyanyikan lagu “Wahiddun” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik garis sesuai angka sesudah berlomba dengan teman, • Meniup balon dengan air cuka dan soda kue • Membuat kalimat “ api unggun menerangi”) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang materi yang telah di ajarkan (Bhs 59) • Bernyanyi dan Berdoa (Ask 2) • Salam (Ask 23) • Pulang (Ask 39)

**Mengetahui Kepala Sekolah
RA NURUL YAQIN**

Teman Sejawat

Peneliti

Irsan Ar Lubis SE

Roudhotul Husna Hsb Spdi

Nurul Khalifah